

**PT MAHAKA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024) (TIDAK DIUDIT) /

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024) (UNAUDITED)*

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024) (TIDAK DIUDIT)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2025 (WITH
COMPARATIVE FIGURES FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2024) (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI	Halaman/ Page	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi <i>Report</i>		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024) (TIDAK DIUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024) (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below

Nama	:	Ronny Wilimas Sugiadha	:	Name
Alamat Kantor	:	Sahid Office Boutique Blok G, Komplek Hotel Sahid Jaya Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartemen City Resort Hawaii, Cengkareng Timur, Cengkareng	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5739203	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Muhammad Fadri Attamimi	:	Name
Alamat Kantor	:	Sahid Office Boutique Blok G, Komplek Hotel Sahid Jaya Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Niaga Hijau VIII No.26, Pondok Pinang, Kebayoran Lama	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5739203	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - Informasi laporan keuangan:
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 - Financial report information:*
 - All information in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, not do they omit material information or fact.*
 - Responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2025

Dewan Direksi / Board of Directors

(Ronny Wilimas Sugiadha)
Direktur Utama / President Director

(M. Fadri Attamimi)
Direktur / Director

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	15.602.246.187	21.966.209.077	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	50.974.284.133	57.915.751.689	Third parties
Pihak berelasi	5,8a,35	3.925.677.163	3.925.677.163	Related parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga		3.653.207.789	3.731.636.957	Third parties
Pihak berelasi	8b	2.485.625.696	2.565.786.154	Related parties
Persediaan	6	1.736.844.716	2.080.447.846	Inventories
Uang muka	7	27.614.995.061	26.682.675.604	Advances
Biaya dibayar di muka	7	1.063.497.251	1.229.958.095	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	3.555.169.675	3.129.521.862	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		110.611.547.671	123.227.664.447	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	18e	4.337.710.231	4.976.258.354	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	9	18.688.798.329	19.674.012.528	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	10	11.044.275.241	12.013.015.186	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	11	2.525.806.344	2.689.341.026	Right-of-use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	12	14.158.905.754	14.158.905.754	Investment in Associates - net
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan				Financial assets at fair value through other
komprehensif lain - neto	13	43.001.728.350	43.001.728.350	comprehensive income - net
Piutang pihak berelasi - neto	8c	25.284.470.125	21.776.011.761	Due from related parties - net
Aset lain-lain		1.403.957.531	1.410.457.531	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		120.445.651.905	119.699.730.490	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		231.057.199.576	242.927.394.937	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	14	14.931.023.592	19.390.296.001	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	24.165.008.145	31.803.276.212	Third parties
Pihak berelasi	8d,15	16.563.937.252	17.630.731.925	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16	9.578.726.086	9.950.194.441	Third parties
Pihak berelasi	8e	878.285.576	775.089.795	Related parties
Beban akrual	17	26.561.281.181	19.161.567.452	Accrued expenses
Utang pajak	18b	19.944.522.686	20.001.435.858	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka				Sales advances
- jangka pendek	19	8.378.516.743	7.601.852.162	- current portion
Uang jaminan dari pelanggan				Security deposit from customers
- jangka pendek		271.500.000	460.245.196	- current portion
Bagian utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam waktu satu tahun				long-term liabilities:
Pinjaman pihak ketiga	20	82.977.418.625	82.125.418.625	Third party loans
Utang pembiayaan jangka pendek	21	29.488.512	43.909.499	Financing liabilities
Liabilitas sewa	11	196.560.451	741.273.940	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		204.476.268.849	209.685.291.106	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Bagian utang jangka panjang - setelah				Long-term liabilities
dikurangi bagian yang jatuh tempo				- net of current
dalam waktu satu tahun				maturities:
Liabilitas sewa	11	2.597.218.915	2.654.459.108	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka				Sales advances
- jangka panjang	19	10.933.579.048	10.278.313.151	- non-current portion
Uang jaminan dari pelanggan				Security deposit from customers
- jangka panjang		1.574.322.794	1.464.827.598	- non-current portion
Utang pihak berelasi	8f	108.692.118.853	108.992.118.853	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	22	22.257.446.759	23.568.905.742	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		146.054.686.369	146.958.624.452	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		350.530.955.218	356.643.915.558	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham	23	393.589.285.700	393.589.285.700	Share capital
Tambahan modal disetor - neto	24	(46.686.972.913)	(46.686.972.913)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		438.712.505	438.712.505	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(354.520.514.607)	(349.940.303.357)	Unappropriated
Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		18.838.039.860	18.838.039.860	Unrealized gains on ownership of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada				Total equity net attributable to
Pemilik Entitas Induk		11.658.550.545	16.238.761.795	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	25	(131.132.306.187)	(129.955.282.416)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(119.473.755.642)	(113.716.520.621)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		231.057.199.576	242.927.394.937	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024) (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024) (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENDAPATAN NETO	26	47.750.348.753	41.606.982.282	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(29.929.453.209)	(28.398.108.872)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		17.820.895.544	13.208.873.410	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(453.961.382)	(187.748.967)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29,35	(19.848.100.570)	(24.290.321.454)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(825.007.385)	(900.183.457)	Financial expenses
Pendapatan keuangan		191.113.552	183.525.487	Financial income
Kerugian penjualan aset tetap - neto		(4.275.000)	-	Loss on sale of fixed asset - net
Rugi selisih kurs - neto		(848.092.124)	(869.288.736)	Loss on foreign exchange - net
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	6	(38.866.812)	-	Reserve of allowance for inventory impairment
Bagian laba entitas asosiasi	12	-	(303.187.884)	Share of profit of Associates
Lainnya - neto		(1.112.392.721)	2.445.794.408	Others - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5.118.686.898)	(10.712.537.193)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	18c	(638.548.123)	(30.617.400)	ESTIMATED NET INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(5.757.235.021)	(10.743.154.593)	LOSS FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	51.105.372	Remeasurement of employee benefit liabilities
Total Rugi Komprehensif Lain		-	51.105.372	Total Other Comprehensive Loss
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.757.235.021)	(10.692.049.221)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(4.580.211.250)	(8.843.113.599)	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali		(1.177.023.771)	(1.945.040.994)	Non-controlling interest
Total		(5.757.235.021)	(10.788.154.593)	Total
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(4.580.211.250)	(8.792.018.151)	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali		(1.177.023.771)	(1.945.031.070)	Non-controlling interest
Total		(5.757.235.021)	(10.737.049.221)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	34	(1,16)	(2,25)	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (DENGAN
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024) (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED ON MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE
FIGURES FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2024) (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent					Total ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Total net equity attributable to owners of the Parent Entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas (Defisiensi modal)/ Total equity (Capital deficiency)	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - bersih/ additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Not appropriated	Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains on ownership of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income				
Saldo 1 Januari 2024	393.589.285.700	(46.480.424.927)	438.712.505	(347.076.181.844)	18.838.039.860	19.309.431.294	(125.101.527.041)	(105.792.095.747)	Balance as of January 1, 2024
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(8.792.018.151)	-	(8.792.018.151)	(1.945.031.070)	(10.737.049.221)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2024	393.589.285.700	(46.480.424.927)	438.712.505	(355.868.199.995)	18.838.039.860	10.517.413.143	(127.046.558.111)	(116.529.144.968)	Balance as of March 31, 2024
Saldo 1 Januari 2025	393.589.285.700	(46.686.972.913)	438.712.505	(349.940.303.357)	18.838.039.860	16.238.761.795	(129.955.282.416)	(113.716.520.621)	Balance as of January 1, 2025
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi sebagian kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in non-controlling interests due to partial acquisition of interest in subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in transaction value of entities under common control
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4.580.211.250)	-	(4.580.211.250)	(1.177.023.771)	(5.757.235.021)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2025	393.589.285.700	(46.686.972.913)	438.712.505	(354.520.514.607)	18.838.039.860	11.658.550.545	(131.132.306.187)	(119.473.755.642)	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024) (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED CASH FLOW
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2024 (WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2023) (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	56.044.496.787	55.376.828.354	Cash receipts from customers and others
Pembayaran untuk pemasok, karyawan, dan operasi	(53.435.977.019)	(67.561.163.643)	Cash paid to suppliers employee, and operational
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	2.608.519.768	(12.184.335.289)	Cash flows used in operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	191.113.552	183.525.487	Receipts of financial income
Pembayaran beban keuangan	(825.007.385)	(900.183.457)	Payment of financial expenses
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	1.974.625.935	(12.900.993.259)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(196.800.440)	(184.103.323)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	-	(362.759.999)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(196.800.440)	(546.863.322)	Net Cash Flows Receipt from Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain dan pinjaman - Pihak ketiga	480.531.645	1.315.546.389	Receipt of other payables and loans - Third parties
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain - Pihak ketiga	78.429.168	(1.060.382.530)	Receipt (payment) of other receivables - Third parties
Pembayaran utang pembiayaan	(14.420.987)	(13.594.157)	Financing debt payments
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - Pihak berelasi	(196.804.219)	(2.477.720.844)	Receipt (payment) of other payables - Related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(601.953.677)	(179.665.779)	Payment of lease liabilities
Pembayaran (penerimaan) piutang lain-lain - Pihak berelasi	(3.428.297.906)	2.538.718.785	Payment (receipt) of other receivables - Related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4.459.272.409)	(2.145.364.830)	Payment short term bank loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(8.141.788.385)	(2.022.462.966)	Net Cash Flows Receipt from Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS KAS DAN SETARA KAS	(6.363.962.890)	(15.470.319.547)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.966.209.077	31.456.534.546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.602.246.187	15.986.214.999	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Mahaka Media Tbk ("Entitas Induk") didirikan dengan nama PT Abdi Bangsa Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 229 tanggal 28 November 1992 oleh Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat No. C2-10310.HT.01.01. TH.92 tanggal 19 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 564 tanggal 29 Januari 1993.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 19 Agustus 2020 oleh Zulkifli Harahap, S.H., sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062453.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang aktivitas penerbitan, termasuk surat kabar, periklanan, perfilman dan informasi multimedia lainnya.

Entitas Induk berdomisili di Sahid Sudirman Centre Lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1993.

Entitas induk langsung entitas induk adalah PT Beyond Media, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pengendali utama Entitas Induk adalah Erick Thohir.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-153/PM/1993 tanggal 5 Februari 1993, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 2.899.951 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini tidak dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S-1562/PM/2000 tanggal 29 Juni 2000, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham berhak atas 3 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp1.500 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Mahaka Media Tbk (the "Company") was established under the name PT Abdi Bangsa Tbk based on Notarial Deed No. 229 dated November 28, 1992 of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10310.HT.01.01. TH.92 dated December 19, 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Supplement No. 564 dated January 29, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 7 dated August 19, 2020 of Zulkifli Harahap, S.H., concerning change of Article 3 of the Articles of Association. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0062453. AH.01.02. Tahun 2020 dated December 10, 2020. Until the date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in the field of publishing activities, including newspaper, advertising, film and other multimedia information.

The Company is domiciled in Sahid Sudirman Centre 10th Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta. The Company started its commercial operation in 1993.

The Company's immediate parent company is PT Beyond Media, which was established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate controller is Erick Thohir.

b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

In accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-153/PM/1993 dated February 5, 1993, the Company obtained an effective statement to conduct an initial public offering of 2,899,951 shares with a par value of Rp1,000 per share. The shares offered are not listed on the Jakarta Stock Exchange.

Limited Public Offering I

In accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam No. S-1562/PM/2000 dated June 29, 2000, the Parent Entity obtained an effective statement to carry out the Limited Public Offering I of 15 million shares with a nominal value of Rp1,000 per share, in which each shareholder who owns 2 shares has the right to 3 Rights Issue Preemptive Rights (HMETD) to purchase 3 new shares offered at Rp1,500 per share.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Pencatatan Saham di Bursa

Pada April 2002, Entitas Induk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta sebanyak 400 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp40 miliar yang merupakan seluruh modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada bulan Juli 2002, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 240 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp25,2 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 3 HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas III

Pada bulan Oktober 2004, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 512 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp64 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 4 HMETD untuk membeli 4 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp125 per saham.

Penawaran Umum Terbatas IV

Pada bulan Juli 2008, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 270 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp67,5 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 500 saham berhak atas 117 HMETD untuk membeli 117 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp250 per saham.

Penawaran Umum Terbatas V

Pada bulan Juli 2010, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.333.125.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.333.125.000, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 16 saham berhak atas 15 HMETD untuk membeli 15 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas VI

Pada bulan Februari 2022, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.180.767.857 saham dengan nilai nominal Rp150 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp177.115.178.550.

Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares
(continued)**

Listing of Shares on the Stock Exchange

On April 2002, the Parent Entity listed 400 million shares on the Jakarta Stock Exchange with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp40 billion, which is the entire issued and fully paid authorized capital of the Parent Entity.

Limited Public Offering II

In July 2002, the Parent Entity conducted Limited Public Offering II in order to issue HMETD of 240 million shares with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp25.2 billion, in which each shareholder who owns 5 shares is entitled to 3 HMETD to buy new shares offered at a price of Rp105 per share.

Limited Public Offering III

In October 2004, the Parent Entity conducted Limited Public Offering III for the purpose of issuing HMETD of 512 million shares with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp64 billion, in which the shareholder who own 5 shares are entitled to 4 HMETD to purchase 4 shares were offered at a price of Rp125 per share.

Limited Public Offering IV

In July 2008, the Parent Entity conducted Limited Public Offering IV in order to issue HMETD of 270 million shares with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp67.5 billion, in which each shareholder who owns 500 shares is entitled to 117 HMETD to purchase 117 new shares were offered at Rp250 per share.

Limited Public Offering V

In July 2010, the Parent Entity conducted Limited Public Offering V in order to issue HMETD of 1,333,125,000 shares with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp1,333,125,000, in which each shareholder who owns 16 shares is entitled to 15 HMETD to buy 15 new shares offered at Rp105 per share.

Limited Public Offering VI

In February 2022, the Parent Entity conducted Limited Public Offering VI in order to issue HMETD of 1,180,767,857 shares with a nominal value of Rp150 per share for a total of Rp177,115,178,550.

The Parent Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred as the "Group") that are owned, either directly or indirectly with the following details:

31 Maret 2025/March 31, 2025					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company</u>					
PT Republika Media Mandiri (RMM)	Jakarta	Penerbitan pers/ Press publication	95,64%	2004	22.484.702.274
PT Gamma Investa Lestari (GIL)	Jakarta	Pengelolaan gedung/ Building management	99,98%	2006	32.519.408.185
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)	Jakarta	Penyelenggara acara/ Event organizer	80,00%	2007	19.944.412.900
PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)	Jakarta	Konten Kreatif Agensi/ Agency creative content	99,99%	2022	3.761.835.394
PT Danapati Abinaya Investama (DAI)	Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	50,00%	2005	5.610.964.268
PT Archytect Teknologi Indonesia (ATI)	Jakarta	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	70,00%	2022	2.198.888.519
PT Akasia Code Digital (ACD)	Jakarta	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	50,00%	2022	1.277.578.581
PT Akasia Digital Wahana d/h PT Akasia Damcorp Waba (ADW)	Jakarta	Perdagangan peralatan komunikasi/ Communication equipment trade	50,00%	2021	881.428.209
PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)	Jakarta	Pengiriman Barang/ Delivery goods	50,00%	2022	1.000.000.000
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM/Indirect ownership through RMM</u>					
PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan buku/ Book printing and trading	51,00%	2004	9.739.836.704
PT Republika Grafika (RG)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum/ Printing and general trading	90,00%	*)	230.100.000
PT Cahaya Republika (CR)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum/ Printing and general trading	90,00%	*)	212.600.000
PT Republika Media Visual (RMV)	Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	80,00%	2010**)	-

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet operating commercially

**) Tidak beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2018/Not operating commercially since January 2018

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company</u>					
PT Republika Media Mandiri (RMM)	Jakarta	Penerbitan pers/ Press publication	95,64%	2004	28.100.655.665
PT Gamma Investa Lestari (GIL)	Jakarta	Pengelolaan gedung/ Building management	99,98%	2006	30.106.584.280
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)	Jakarta	Penyelenggara acara/ Event organizer	80,00%	2007	29.176.665.473
PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)	Jakarta	Konten Kreatif Agensi/ Agency creative content	99,99%	2022	3.975.146.465
PT Danapati Abinaya Investama (DAI)	Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	50,00%	2005	5.936.291.170
PT Archytect Teknologi Indonesia (ATI)	Jakarta	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	70,00%	2022	2.305.847.269
PT Akasia Code Digital (ACD)	Jakarta	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	50,00%	2022	1.287.160.452
PT Akasia Digital Wahana d/h PT Akasia Damcorp Waba (ADW)	Jakarta	Perdagangan peralatan komunikasi/ Communication equipment trade	50,00%	2021	1.070.240.539
PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)	Jakarta	Pengiriman Barang/ Delivery goods	50,00%	2022	1.000.000.000
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM/Indirect ownership through RMM</u>					
PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan buku/ Book printing and trading	51,00%	2004	11.313.991.748
PT Republika Grafika (RG)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum/ Printing and general trading	90,00%	*)	230.100.000
PT Cahaya Republika (CR)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum/ Printing and general trading	90,00%	*)	212.600.000
PT Republika Media Visual (RMV)	Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	80,00%	2010**)	-

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet operating commercially

**) Tidak beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2018/Not operating commercially since January 2018

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

PT Republika Media Mandiri (RMM)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 1 pada tanggal 2 Maret 2004, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RMM

sebesar 99,90% setara dengan 24.975 lembar saham dan sebesar Rp249.750.000.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 8 pada tanggal 21 Desember 2004, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penyetoran aset berupa kendaraan milik Entitas Induk yang diterbitkan oleh RMM sebesar 166.650 lembar saham atau Rp1.666.500.000. Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 14 pada tanggal 14 Agustus 2008, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.000.000 lembar saham atau Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 4 pada tanggal 10 Maret 2009, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.142.975 lembar saham atau Rp11.429.750.000.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 10 pada tanggal 25 Agustus 2010, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.760.000 lembar saham atau Rp17.600.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 5 pada tanggal 17 Desember 2010, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 450.000 lembar saham atau Rp4.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Farina Tadjoeidin, S.H., M.Kn No. 8 pada tanggal 30 Januari 2023, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 4.240.000 lembar saham atau Rp42.400.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

PT Republika Media Mandiri (RMM)

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2004, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by RMM of 99,90% of equivalent to 24,975 shares and amounting to Rp249,750.000.

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 21, 2004 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares through depositing assets in the form of vehicles belonging to the Company issued by RMM amounting to 166,650 shares or Rp1,666,500,000. Based on Notarial Deed No. 14 dated August 14, 2008 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 1,000,000 shares or Rp10,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 10, 2009 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 1,142,975 shares or Rp11,429,750,000.

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 25, 2010 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 1,760,000 shares or Rp17,600,000,000.

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 17, 2010 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 450,000 shares or Rp4,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 8 dated January 30, 2023 of Farina Tadjoeidin, S.H., M.Kn., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 4,240,000 shares or Rp42,400,000,000.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Sehingga investasi di RMM menjadi 95,64% atau 8.784.600 lembar saham atau setara dengan Rp87.846.000.000.

PT Danapati Abinaya Investama (DAI)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 18 pada tanggal 20 Oktober 2010, Entitas Induk melakukan pembelian saham dari seluruh kepemilikan saham PT Echo Media Tama dan PT Beyond Media masing-masing sebesar 22.500 lembar saham setara dengan 50,00% dan sebesar Rp45.000.000.000.

PT Gamma Investa Lestari (GIL)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 5 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H. Pada tanggal 19 Juni 2017, Entitas Induk membeli seluruh kepemilikan saham GIL dari PT Entertainment Live Indonesia, pihak berelasi, sebanyak 51.490.000 lembar saham senilai Rp51.490.000.000 atau setara dengan 99,98% kepemilikan dengan harga beli sebesar Rp26.000.000.000.

Saat ini GIL mengelola sarana olahraga berupa Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading atau dikenal dengan Mahaka Square seluas 26.215 m² yang terletak di Jl. Raya Kelapa Nias Blok HF-3, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 7 Mei 2014, yang telah diaktakan dalam Akta No. 16 Notaris Zulkifi Harahap, S.H. Pada tanggal 16 Juni 2014, Entitas Induk membeli seluruh kepemilikan saham KAM dari PT Entertainment Live Indonesia, pihak berelasi, sebanyak 1.600 lembar saham senilai Rp800.000.000 atau setara dengan 80,00% kepemilikan dengan harga beli sebesar Rp3.500.000.000.

PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)

Berdasarkan Akta Notaris Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn. No. 1 pada tanggal 2 September 2024, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KIT Teknologi sebesar 97,00% setara dengan 9.700 lembar saham dan sebesar Rp9.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn. No. 3 pada tanggal 12 Maret 2024, MM menambah penyertaan saham dengan membeli dari pemegang saham sebelumnya sebesar 2,99% setara dengan 299 lembar saham dan sebesar Rp299.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Hence, the investment in RMM becomes 95,64% with 8,784,600 shares or equivalent to Rp87,846,000,000.

PT Danapati Abinaya Investama (DAI)

Based on the Notarial Deed No. 18 dated October 20, 2010 of Zulkifi Harahap, S.H., the Company purchased shares from all shareholdings of PT Echo Media Tama and PT Beyond Media each amounting to 22,500 shares equivalent to 50.00% and Rp45,000,000,000, respectively.

PT Gamma Investa Lestari (GIL)

Based on the Binding for Sale and Purchase of Shares Agreement dated May 5, 2017, which has been notarized in the Notary Deed of Zulkifi Harahap, S.H. On June 19, 2017, the Company purchased all GIL shares ownership from PT Entertainment Live Indonesia, related party, amounting 51,490,000 shares and Rp51,490,000,000 or equivalent to 99.98% ownership with a purchase price Rp26,000,000,000.

Currently GIL is managing sport facilities in the form of Kelapa Gading International Basketball Complex or known as Mahaka Square with an area of 26,215 sqm located at Jl. Raya Kelapa Nias Block HF-3, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated May 7, 2014, which has been notarized in the Notary Deed No. 16 of Zulkifi Harahap, S.H. On June 16, 2014, the Company purchased all KAM shares ownership from PT Entertainment Live Indonesia, related party, amounting 1,600 shares and Rp800,000,000 or equivalent to 80.00% ownership with a purchase price of Rp3,500,000,000.

PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated August 8, 2022 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn., the Company invested shares by acquiring new shares issued by KIT of 97,00% of equivalent to 9,700 shares and amounting to Rp9,700,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated March 12, 2024 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn., MM added their investment in share by buying from the previous stakeholder of 2,99% of equivalent to 299 shares and amounting to Rp299,000,000.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Archytect Teknologi Indonesia (ATI)

Berdasarkan Akta Notaris Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn. No. 1 pada tanggal 3 Oktober 2022, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATI sebesar 70,00% setara dengan 2.800 lembar saham baru dan sebesar Rp2.800.000.000.

PT Akasia Code Digital (ACD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 pada tanggal 23 Agustus 2022, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ACD sebesar 50,00% setara dengan 5.000 lembar saham dan sebesar Rp500.000.000.

PT Akasia Digital Wahana d/h PT Akasia Damcorp Waba (ADW)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, Entitas Induk mendirikan ADW, yang bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp600.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 58 pada tanggal 23 Agustus 2022, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ACI sebesar 50,00% setara dengan 5.000 lembar saham dan sebesar Rp500.000.000.

PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 12 pada tanggal 18 Oktober 2010, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PAB sebesar 51,00% setara dengan 1.275 lembar saham dan sebesar Rp127.500.000.

PT Republika Media Visual (RMV)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 11 pada tanggal 22 Desember 2010, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RMV sebesar 80,00% setara dengan 28.000 lembar saham dan sebesar Rp28.000.000.000.

PT Republika Grafika (RG)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 18 pada tanggal 29 Oktober 2009, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RG sebesar 90,00% setara dengan 225 lembar saham dan sebesar Rp225.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Archytect Teknologi Indonesia (ATI)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated October 3, 2022 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn., the Company invested shares by acquiring new shares issued by ATI of 70,00% of equivalent to 2,800 shares and amounting to Rp2,800,000,000.

PT Akasia Code Digital (ACD)

Based on the Notarial Deed No. 57 dated August 23, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by ACD of 50,00% of equivalent to 5,000 shares and amounting to Rp500,000,000.

PT Akasia Digital Wahana d/h PT Akasia Damcorp Waba (ADW)

Based on the Notarial Deed No. 44 dated October 27, 2021 of Rose Takarina, S.H., the parent entity established ADW, which is engaged in trading telecommunications equipment. The parent entity invested in 600 shares in ADW with a nominal value of Rp600,000,000 or equivalent to 50.00% ownership.

PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)

Based on the Notarial Deed No. 58 dated August 23, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by ACI of 50,00% of equivalent to 5,000 shares and amounting to Rp500,000,000.

PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)

Based on Notarial Deed No. 12 dated October 18, 2010 of Zulkifi Harahap, S.H., RMM invested shares by acquiring new shares issued by PAB of 51,00% equivalent to 1,275 shares and amounting to Rp127,500,000.

PT Republika Media Visual (RMV)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 22, 2010 of Zulkifi Harahap, S.H., RMM invested shares by acquiring new shares issued by RMV of 80,00% equivalent to 28,000 shares and amounting to Rp28,000,000,000.

PT Republika Graphics (RG)

Based on Notarial Deed No. 18 dated October 29, 2009 of Zulkifi Harahap, S.H., RMM invested shares by acquiring new shares issued by RG of 90,00% equivalent to 225 shares and amounting to Rp225,000,000.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Cahaya Republika (CR)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 29 pada tanggal 29 Oktober 2009, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CR sebesar 90,00% setara dengan 225 lembar saham dan sebesar Rp225.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No.02 tanggal 04 September 2024 dari Zulkifli Harahap, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 /
March 31, 2025 and December 31, 2024

	<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	Rudy Setia Laksmana	President Commissioner
Komisaris	Martin Suharlie	Commissioner
Komisaris Independen	Aldo Rambie	Independent Commissioner
	<u>Dewan Direksi/Board of Directors</u>	
Direktur Utama	Ronny Wilimas Sugiadha	President Director
Direktur	Muhammad Fadri Attamimi	Director

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki 248 dan 225 karyawan tetap (tidak diaudit).

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 070/PTMM/VI/2016 pada tanggal 28 Juni 2016, Entitas Induk menetapkan S. Pramudityo Anggoro sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan surat keputusan Direksi tanggal 26 November 2024, Entitas Induk menetapkan Aditya Widijati Bima Putra sebagai Kepala Unit Audit Internal Entitas Induk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Cahaya Republika (CR)

Based on Notarial Deed No. 29 dated October 29, 2009 of Zulkifi Harahap, S.H., RMM invested shares by acquiring new shares issued by CR of 90.00% equivalent to 225 shares and amounting to Rp225,000,000.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized in accordance with Notary Deed No. 2 dated September 04, 2024 from Zulkifli Harahap, S.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Parent Entity As of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had 248 and 225 permanent employees (unaudited).

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioners.

Based on the Letter of Decree No. 070/PTMM/VI/2016 dated June 28, 2016, the Company assigned S. Pramudityo Anggoro as the Company's Corporate Secretary.

Based on the decree of the Board of Directors dated November 26, 2024, the Parent Entity appointed Aditya Widijati Bima Putra as the Head of the Internal Audit Unit of the Parent Entity.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 109/PTMM/IX/2022 tanggal 17 Oktober 2022, memutuskan untuk mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Surat Keputusan Direksi No.042/PTMM/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang perubahan Anggota Komite Audit, serta mengangkat nama-nama sebagai berikut sebagai Anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun, sehingga susunan anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024**
Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Aldo Rambie
Otto Eduard Sitorus
Isenta

Chairman
Member
Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 109/PTMM/IX/2022 dated October 17, 2022, decided to revoke and declare no longer valid Directors Decree No.042/PTMM/VIII/2020 dated August 31, 2020 regarding changes in Audit Committee Members, and appointed the following names as Members of the Company's Audit Committee for a term of 5 (five) years, so the composition of the members of the Audit Committee and Risk Management of the Parent Entity As of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia (SAK), which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the periods then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia (SAK) requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memilikiseluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less from the date of placement that are not restricted for use and are not used as collateral.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin	8	Machines
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Asset

Fixed Asset are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas Induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed Asset (continued)

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed asset are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the fixed asset are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

i. Investment in Associate

The Group's investment in Associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income or loss of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses these, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in Associate (continued)

If the Group's share of net loss of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's investment in associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang berupa hak pengelolaan bangunan, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat aset tak berwujud Grup adalah 25 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise of building management right, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's intangible asset is 25 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 116, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 116 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 116 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk cara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 116, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 116 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30 dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 116 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Grup memilih menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal penerapan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 116, "Leases".

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 116 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 116 requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of "low value" assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 116 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows, respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 116 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 30, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

The Group adopted PSAK 116 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of applying the standard recognized at the date of application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan sebesar 4,24% - 8,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Pada tanggal 31 Maret 2025.

Dalam menerapkan PSAK 116 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- Penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa.
- Ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 4.24% - 8.00%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position As of March 31, 2025.

In applying PSAK 116 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.
- Exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020.
- Determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.
- Election by class of underlying asset not to separate non lease components from lease components.
- Reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of application.

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of the lease liabilities. The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of nonfinancial assets policy.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan Kerja Karyawan

Manfaat imbalan pasti

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Credit Unit" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pension normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 115 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 115 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Employee Benefits

Defined benefits plan

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognizes post-employment benefit obligations in accordance with PSAK 219, the present value of the defined benefit obligation, current service expense and past service cost is determined using the "Projected Credit Unit" valuation method and applying assumptions on discount rates, salary increase rates, normal retirement age, mortality rates and employee resignation rates based on age.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 115 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 115 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 115 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 115 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 115 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 115, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 115 secara retrospektif dengan dampak kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapannya, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 115 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 115 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 115 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 115 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- Step 3: Determine the transaction price.
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 115, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Group adopted PSAK 115 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 115 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount can be measured reliably.

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the buyer, which generally occurs simultaneously with the delivery and receipt of the goods.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan jasa iklan dan penyiaran televisi

Pendapatan dari jasa iklan yang bersumber dari media penyiaran, media cetak (surat kabar) dan media buying diakui pada saat iklan telah disiarkan atau diterbitkan dengan mengacu kepada bukti siar atau bukti tayang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat iklan telah disiarkan atau diterbitkan.

Pendapatan iklan koran, digital dan buku

Pendapatan dari penjualan sirkulasi, buku dan surat kabar diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan yaitu pada saat pelanggan membeli barang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Pendapatan event organizer

Pendapatan dari event organizer diakui pada saat acara telah selesai dilaksanakan dan telah memberikan berita acara serah terima kepada pelanggan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat seluruh persyaratan penjualan yang telah disepakati sebelumnya dipenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui pada saat pengendalian jasa telah dialihkan yaitu pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat jasa telah dialihkan sesuai dengan persyaratan sewa yang telah disepakati.

Pendapatan jasa digital marketing dan informasi teknologi

Pendapatan diakui pada saat pengendalian jasa telah dialihkan yaitu pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat jasa telah dialihkan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Advances received from customers for shipments of the Group's products, which were not completed during the reporting period, are Interest income arising from banks and deposits held by the Group is recognised at the time of occurrence and presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position. New revenue will be recognized in the reporting period when shipments of the Group's products have been completed.

Interest income arising from banks and deposits held by the Group is recognised at the time of occurrence.

Advertisement service and television broadcasting revenues

Revenue from advertising services originating from broadcast media, print media (newspapers) and media buying is recognized when the advertisement has been broadcast or published with reference to proof of broadcast or proof of broadcast. Payment of the transaction price is due immediately at the time the advertisement has been broadcast or published.

Newspaper advertisement, digital and book revenues

Revenues from sales of circulation, books and newspaper are recognized when control of the goods have transferred, being at the point the customer purchases the goods. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods in accordance with the terms of the sale.

Event organizer revenues

Revenues from event organizer are recognized when the event has ended and record of transfer report has been given to the customer. Payment of the transaction price is due immediately after all pre-agreed terms of sales are met.

Rent income

Rent income are recognized when control of the services have transferred, being at the point the services are rendered. Payment of the transaction price is due immediately at the point the services have transferred in accordance with the terms of the rent.

Digital marketing and information technology services revenue

Income are recognized when control of the services have transferred, being at the point the services are rendered. Payment of the transaction price is due immediately when the service has been transferred in accordance with the agreed terms..

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Pendapatan diterima di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Sales advances" in the consolidated statement of financial position.

o. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

31 Maret 2025/ March, 31 2025	31 Desember 2024/ December, 31 2024
16.588	16.162

p. Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxes (continued)

Current Tax

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. *Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;*
2. *Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;*
3. *Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 109 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020 dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 109.

PSAK 109 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Financial Instruments

The Group applied PSAK 109, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 109 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require financial instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of financial instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Financial instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020 and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's financial instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 109.

PSAK 109 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition to present fair value changes in other comprehensive income.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 109 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi;
- ii) Investasi pada efek ekuitas akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 109 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 109, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan, tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset finansial ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Untuk investasi pada efek ekuitas yang sebelumnya diklasifikasikan aset keuangan tersedia untuk dijual sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan pada FVOCI. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 109 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 239 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 109 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 109 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the adoption of PSAK 109 are as follows:

- i) Loans and receivables, including cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and related parties, due from related parties and other non-current assets, will be classified as amortized cost;
- ii) Investment in equity investments will be classified as FVOCI.

PSAK 109 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 109, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables - related parties in view of the risk of default is low or remote.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and related parties, due from related parties and other non-current assets, which were previously classified as loans and receivables, are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. For investment in equity investments, which was previously classified as available for sale financial assets, is now classified and measured as financial assets at FVOCI. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities at fair value through consolidated profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 109 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 239's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 109 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 109 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVOCI.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang pembiayaan, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan uang jaminan dari pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and related parties, due from related parties and other non-current assets, which are classified as financial assets measured at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income, which is classified as financial assets at FVOCI.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, due to third parties, due to related parties, financing payables, lease liabilities, long-term bank loans and customer deposits, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran kembali aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (financial instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to consolidated profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subjected to impairment assessment.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha) atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

u. Losses per Share

Basic losses per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

x. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK 116, "Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa – Balik"
- Revisi PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK 409, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"

Dampak atas penerapan amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2024, the Group implemented amendments to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Effective after January 1, 2024

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants"
- Amendment to PSAK 116, "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback"
- Revision to PSAK 401, "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"
- Revision to PSAK 409, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"

The impact of the implementation of the amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

Effective after January 1, 2025:

PSAK 117, "Insurance Contract"

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and several modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income derived from investment activities.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 35.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosure, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 35.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determination of Lease Terms - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Property Lease Classification - The Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimate and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 31.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group does business sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset tak berwujud adalah 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Depreciation of Fixed Asset and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed asset and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed asset to be within 4 to 20 years and intangible assets to be 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Impairment of Non-Financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18d.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimate and Assumption (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18d.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal resignation age, mortality rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	35.531.175	61.764.132
Dolar Amerika Serikat	756.257	756.258
Total Kas	36.287.432	62.520.390
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk	3.072.844.837	2.393.145.795
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.518.339.825	2.403.460.124
PT Bank Negara Indonesia	1.103.781.264	347.680.104
PT Bank Permata Tbk	870.319.058	2.259.499.828
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	369.602.420	405.274.499
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297.099.171	1.312.549.438
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRI Syariah Tbk)	267.707.073	1.838.629.819
PT Bank Pan Indonesia Tbk	168.370.869	33.799.137
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93.209.224	83.111.684
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.117.475	62.117.475
PT Bank UOB Indonesia	61.732.591	61.732.591
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	54.087.027	14.920.223
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	35.060.929	35.180.929
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	18.795.282	18.211.489
PT Bank Mayapada Tbk	15.883.202	15.955.916
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15.328.953	49.813.924
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	12.834.821	12.834.821
PT Bank BJB Syariah Tbk	5.021.352	5.044.591
PT Bank DKI	4.570.002	4.615.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.745.159	3.045.159
PT Bank KB Bukopin Tbk	66.113	66.114
Sub jumlah	9.049.516.645	11.360.688.660
Dolar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.745.421	66.172.077
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.659.438	25.659.438
PT Bank Central Asia Tbk	10.554.281	10.331.589
Sub jumlah	63.959.140	102.163.104
Jumlah Bank	9.113.475.785	11.462.851.764

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Cash Total	
Cash on banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRI Syariah Tbk)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	
PT Bank Mayapada Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	
PT Bank BJB Syariah Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Sub total	
Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub total	
Total Bank	

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Deposito Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk		6.060.640.448
PT Bank Mayapada Tbk	5.449.129.899	4.380.196.476
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRI Syariah Tbk)	1.003.320.270	-
PT Bank Mayora	-	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	-	-
Jumlah Deposito	6.452.450.169	10.440.836.924
Jumlah Kas dan Setara		
Kas	15.602.246.187	21.966.209.077

Deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan. Tingkat nisbah penempatan sebesar 33,00%-53,98%. Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 5,25% dan 5,00%-7,00% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of:

<u>Rupiah Time Deposits</u>	
PT Bank Permata Tbk	6.060.640.448
PT Bank Mayapada Tbk	4.380.196.476
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRI Syariah Tbk)	-
PT Bank Mayora	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	-
Total Time Deposits	10.440.836.924
Total Cash and Cash Equivalents	21.966.209.077

Time Deposito with a period of 1 month. Profit sharing rewards from the Bank with a placement ratio of 33,00%-53,98%. The annual interest rates for time deposits range between 5,25% and 5,00%-7,00% As of March 31, 2025 and December 31, 2024.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no cash and cash equivalents which were restricted in use and placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	109.825.770.722	116.468.238.278
Pihak berelasi	4.350.087.768	4.350.087.769
Jumlah	114.175.858.490	120.818.326.047
Penyisihan atas ECL	(58.976.897.194)	(58.976.897.195)
Neto	55.198.961.296	61.841.428.852

Third parties
Related parties

Total
Allowance for ECL
Net

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Proyek	24.091.980.873	24.499.309.586	Project
Royalti	394.015.238	413.217.545	Royalty
Produksi	-	38.425.000	Production
Lain-lain	3.128.998.950	1.731.723.472	Others
Sub jumlah	<u>27.614.995.061</u>	<u>26.682.675.604</u>	Sub total
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Sewa	391.880.311	574.510.655	Rent
Asuransi	100.470.072	188.387.017	Insurance
Operasional	423.737.613	467.060.423	Operational
Lain-lain	147.409.255	-	Others
Sub jumlah	<u>1.063.497.251</u>	<u>1.229.958.095</u>	Sub total
Jumlah	<u>28.678.492.312</u>	<u>27.912.633.699</u>	Total

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
Erick Thohir	Pengendali utama/ Main controller	Utang usaha, Utang pihak berelasi/ Trade payables, Due to related parties
Koperasi Karyawan Harian Umum Republika	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary shareholders	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Maria Alexandra Tiffany	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Aeronusa Intiraya Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Amantara Kalyana	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang usaha/ Trade payables

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Beyond Media	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, Utang usaha, utang lain-lain dan utang pihak berelasi/ Trade receivables, due from related parties trade payables, other payables and due to related parties
PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Bola Basket Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Code Development Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan utang lain-lain/ Other receivables, due from related parties and other payables
PT Dam Korporindo Digital	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary shareholders	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha/ Trade receivables, other receivables, trade payables
PT Dunia Kreasi Mahardika	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Ekatana Intrasurya Persada	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang usaha, utang pihak berelasi/ Due from related parties, trade payables Due to related parties
PT Electronic City Entertainment	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Electronic City Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha dan utang pihak berelasi/ Trade receivables and due to related parties
PT Elko Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Emas Indonesia Duaribu	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan investasi/ Due from related parties, trade payables and investment
PT Emt Asset Investama	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Indonesia Sport Medika Center	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Kirana Cipta Propertindo	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Mahaka Radio Intergra Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan investasi/ Due from related parties, trade receivable and investment
PT Mahaka Sport Venture	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi/ Due from related parties, due to related parties
PT Mahaka Visual Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan utang usaha/ Trade receivables, trade payables and trade receivables
PT Mahaka Visual Integra	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi/ Due from related parties, trade payables and due to related parties
PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Media Golfindo	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Metro Makmur Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Radio Attahiriyah	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi/ Due from related parties, trade payables and due to related parties

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Radio Camar	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang usaha/ Trade payables
PT Radio Kirana Insan Suara	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang usaha/ Trade payables
PT Radio Merpati Dharmawangsa	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang usaha/ Trade payables
PT Radio Mustang Utama	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang usaha/ Trade payables
PT Radio Ramako Djaya Raya	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang usaha/ Trade payables
PT Republika Televisi	Entitas asosiasi/ Associates	Investasi/ Investment
PT Sinar Media Perkasa	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ Due to related parties and trade payables
PT Strategi Inisiatif Media	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ Other payables and due from related parties
PT Suara Irama Indah	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Trinugraha Thohir	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
Rachmatullah	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary shareholders	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as
follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Beyond Media	1.895.902.214	1.895.902.214	PT Beyond Media
PT Mahaka Visual Indonesia	1.878.812.728	1.878.812.728	PT Mahaka Visual Indonesia
PT Indonesia Sport Medika Centra	403.920.000	403.920.000	PT Indonesia Sport Medika Centra
PT Sakti Media Pratama	86.461.760	86.461.760	PT Sakti Media Pratama
PT Mahaka Radio Digital	54.500.000	54.500.000	PT Mahaka Radio Digital
PT Electronic City Indonesia Tbk	28.000.000	28.000.000	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Metro Makmur Sejahtera	2.491.067	2.491.067	PT Metro Makmur Sejahtera
Jumlah	4.350.087.769	4.350.087.769	Total
Penyisihan atas ECL	(424.410.606)	(424.410.606)	Allowance for ECLs
Bersih	3.925.677.163	3.925.677.163	Net

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Maria Alexandra Tiffany	1.200.000.000	1.200.000.000	Maria Alexandra Tiffany
PT Aeronusa Intiraya Tbk	500.000.000	500.000.000	PT Aeronusa Intiraya Tbk
PT Dam Korporindo Digital	435.300.000	512.000.000	PT Dam Korporindo Digital
PT Code Development Indonesia	332.325.696	335.786.154	PT Code Development Indonesia
PT Indonesia Sport Medika Centra	18.000.000	18.000.000	PT Indonesia Sport Medika Centra
Jumlah	2.485.625.696	2.565.786.154	Total

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Beyond Media	7.279.249.711	7.279.249.711
PT Strategi Inisiatif Media	6.775.958.564	6.775.958.564
PT Code Development Indonesia	4.570.500.000	4.570.500.000
PT Mahaka Visual Integra	4.170.117.218	4.161.658.854
PT Media Cipta Mahardhika	2.525.867.100	2.525.867.100
PT Emas Indonesia Duaribu	2.090.446.535	2.090.446.535
PT Mahaka Radio Digital	1.900.000.000	-
PT Mahaka Radio Integra Tbk	1.804.703.564	204.703.564
PT Dunia Kreasi Mahardhika	1.584.767.367	1.584.767.367
Koperasi Karyawan Harian Umum Republika	1.408.318.643	1.408.318.643
PT Ekatana Intrasurya Persada	867.350.140	867.350.140
PT Bina Mahasiswa Indonesia	403.700.000	403.700.000
PT Amantara Kalyana	144.328.000	144.328.000
PT Metro Makmur Sejahtera	113.500.000	113.500.000
PT Media Golfindo	100.551.582	100.551.582
PT Suara Irama Indah	76.300.000	76.300.000
PT Radio Attahiriyah	65.400.000	65.400.000
PT Mahaka Sport Venture	61.972.361	61.972.361
PT Mahaka Visual Indonesia	42.433.917	42.433.917
PT Raja Karcis.com	27.500.000	27.500.000
Jumlah	36.012.964.702	32.504.506.338
Penyisihan penurunan nilai	(10.728.494.577)	(10.728.494.577)
Bersih	25.284.470.125	21.776.011.761

Piutang pihak berelasi dari PT Radio Attahiriyah, PT Beyond Media, PT Strategi Inisiatif Media, PT Media Cipta Mahardhika, PT Mahaka Visual Integra, PT Code Development Indonesia dan PT Ekatana Intrasurya Persada dikenai bunga sebesar 5,00% per tahun dan tanpa jaminan. Piutang ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang pihak berelasi dari PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, PT Media Cipta Mahardhika, PT Emas Indonesia Duaribu, PT Dunia Kreasi Mahardhika, Koperasi Karyawan Harian Umum Republika, PT Ekatana Intrasurya Persada, PT Indonesia Sport Medika Center, PT Bina Mahasiswa Indonesia, PT Mahaka Radio Integra, PT Amantara Kalyana, PT Metro Makmur Sejahtera, PT Media Golfindo, PT Mahaka Visual Indonesia, PT Mahaka Sport Venture, PT Suara Irama Indah, PT Radio Attahiriyah, PT Sinar Media Perkasa, PT Bola Basket Indonesia, dan PT Raja Karcis.com tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Piutang ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional.

Piutang pihak berelasi dari Koperasi Karyawan Harian Umum Republika merupakan penyertaan modal pada RMM yang belum dibayarkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang berelasi.

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Due from related parties

PT Beyond Media	7.279.249.711	PT Beyond Media
PT Strategi Inisiatif Media	6.775.958.564	PT Strategi Inisiatif Media
PT Code Development Indonesia	4.570.500.000	PT Code Development Indonesia
PT Mahaka Visual Integra	4.161.658.854	PT Mahaka Visual Integra
PT Media Cipta Mahardhika	2.525.867.100	PT Media Cipta Mahardhika
PT Emas Indonesia Duaribu	2.090.446.535	PT Emas Indonesia Duaribu
PT Mahaka Radio Digital	-	PT Mahaka Radio Digital
PT Mahaka Radio Integra Tbk	204.703.564	PT Mahaka Radio Integra Tbk
PT Dunia Kreasi Mahardhika	1.584.767.367	PT Dunia Kreasi Mahardhika
Koperasi Karyawan Harian Umum Republika	1.408.318.643	Koperasi Karyawan Harian Umum Republika
PT Ekatana Intrasurya Persada	867.350.140	PT Ekatana Intrasurya Persada
PT Bina Mahasiswa Indonesia	403.700.000	PT Bina Mahasiswa Indonesia
PT Amantara Kalyana	144.328.000	PT Amantara Kalyana
PT Metro Makmur Sejahtera	113.500.000	PT Metro Makmur Sejahtera
PT Media Golfindo	100.551.582	PT Media Golfindo
PT Suara Irama Indah	76.300.000	PT Suara Irama Indah
PT Radio Attahiriyah	65.400.000	PT Radio Attahiriyah
PT Mahaka Sport Venture	61.972.361	PT Mahaka Sport Venture
PT Mahaka Visual Indonesia	42.433.917	PT Mahaka Visual Indonesia
PT Raja Karcis.com	27.500.000	PT Raja Karcis.com
Total	32.504.506.338	Total
Allowance for impairment	(10.728.494.577)	Allowance for impairment
Net	21.776.011.761	Net

Receivables from related parties from PT Radio Attahiriyah, PT Beyond Media, PT Strategi Inisiatif Media, PT Media Cipta Mahardhika, PT Mahaka Visual Integra, PT Code Development Indonesia and PT Ekatana Intrasurya Persada bear interest at 5.00% per year and are unsecured. These receivables are used for working capital.

Receivables from related parties from PT Code Development Indonesia, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, PT Mahaka Visual Integra, PT Media Cipta Mahardhika, PT Emas Indonesia Duaribu, PT Dunia Kreasi Mahardhika, Koperasi Karyawan Harian Umum Republika, PT Ekatana Intrasurya Persada, PT Indonesia Sport Medika Center, PT Bina Mahasiswa Indonesia, PT Mahaka Radio Integra, PT Amantara Kalyana, PT Metro Makmur Sejahtera, PT Media Golfindo, PT Mahaka Visual Indonesia, PT Mahaka Sport Venture, PT Suara Irama Indah, PT Radio Attahiriyah, PT Sinar Media Perkasa, PT Bola Basket Indonesia, and PT Raja Karcis.com are interest free and without collateral. These receivables are used for working capital and operational costs.

Receivables from related parties from the Republika Daily Employee Cooperative represent equity participation in RMM that has not been paid.

The Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible related receivables.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang usaha (Catatan 15)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Suara Irama Indah	7.398.940.639	7.744.169.799
PT Beyond Media	3.307.171.477	3.246.316.965
PT Radio Attahiriyah	2.663.617.575	2.970.308.150
PT Radio Ramako Djaya Raya	884.776.062	1.107.608.562
PT Radio Mustang Utama	719.991.734	730.658.834
PT Strategi Inisiatif Media	583.859.858	583.859.858
PT Radio Kirana Insan Suara	409.441.650	413.509.400
PT Mahaka Radio Digital	183.120.000	183.120.000
PT Mahaka Visual Integra	152.600.000	-
PT Mahaka Visual Indonesia	135.002.900	525.765.000
PT Radio Camar	70.492.440	70.492.440
PT Anugerah Teknologi Mandiri	29.822.917	29.822.917
PT Ekatana Intrasurya Persada	25.000.000	25.000.000
PT Sinar Media Perkasa	100.000	100.000
Jumlah	16.563.937.252	17.630.731.925

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Trade payables (Note 15)

PT Suara Irama Indah
PT Beyond Media
PT Radio Attahiriyah
PT Radio Ramako Djaya Raya
PT Radio Mustang Utama
PT Strategi Inisiatif Media
PT Radio Kirana Insan Suara
PT Mahaka Radio Digital
PT Mahaka Visual Indonesia Integra
PT Mahaka Visual Indonesia
PT Radio Camar
PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Ekatana Intrasurya Persada
PT Sinar Media Perkasa
Total

e. Utang lain-lain

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Beyond Media	425.285.576	346.089.795
PT Code Development Indonesia	320.000.000	320.000.000
PT Mahaka Radio Digital	109.000.000	109.000.000
PT EMT Aset Investama	23.000.000	-
PT Dam Korporindo Digital	1.000.000	-
Jumlah	878.285.576	775.089.795

e. Other Payables

PT Beyond Media
PT Code Development Indonesia
PT Mahaka Radio Digital
PT EMT Aset Investama
PT Dam Korporindo Digital
Total

f. Utang pihak berelasi

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Electronic City Entertainment	28.879.906.960	28.879.906.960
PT Kirana Cipta Propertindo	15.168.600.000	15.168.600.000
PT Beyond Media	12.190.494.256	12.290.494.256
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
Erick Thohir	8.656.064.000	8.656.064.000
PT Radio Attahiriyah	8.392.813.570	8.392.813.570
PT Graha Media Center	7.318.856.321	7.318.856.321
PT Emt Asset Investama	4.319.813.199	4.519.813.199
PT Mahaka Visual Integra	3.725.000.000	3.725.000.000
PT Suara Irama Indah	3.381.010.547	3.381.010.547
Rachmatullah	1.333.000.000	1.333.000.000
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd.	1.140.560.000	1.140.560.000
PT Ekatana Intra Surya Persada	1.086.000.000	1.086.000.000
PT Trinugraha Thohir	800.000.000	800.000.000
PT Elko Indonesia	150.000.000	150.000.000
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	150.000.000	150.000.000
Jumlah	108.692.118.853	108.992.118.853

f. Due to related parties

PT Electronic City Entertainment
PT Kirana Cipta Propertindo
PT Beyond Media
PT Electronic City Indonesia Tbk
Erick Thohir
PT Radio Attahiriyah
PT Graha Media Center
PT Emt Asset Investama
PT Mahaka Visual Integra
PT Suara Irama Indah
Rachmatullah
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd.
PT Ekatana Intra Surya Persada
PT Trinugraha Thohir
PT Elko Indonesia
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika
Total

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Utang pihak berelasi kepada PT Electronic City Entertainment, PT Kirana Cipta Propertindo, PT Radio Attahiriyah, PT Electronic City Indonesia Tbk, Erick Thohir, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, Trinugraha Sports Pte. Ltd., PT Suara Irama Indah, PT Trinugraha Thohir dan PT Mahaka Sport Entertainment merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,00% per tahun dan tanpa jaminan.

Utang pihak berelasi kepada PT Suara Irama Indah, PT EMT Asset Investama, PT Beyond Media dan PT Mahaka Visual Integra merupakan pinjaman yang diperoleh RMV dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenai bunga, tidak dijamin dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Utang pihak berelasi kepada PT Beyond Media merupakan pinjaman yang diperoleh KAM dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun dan tanpa jaminan.

Utang pihak berelasi kepada Rachmatullah merupakan utang dividen dari PAB dan pinjaman yang diperoleh Entitas Induk. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2024.

Utang pihak berelasi kepada PT Akasia Digital Wahana merupakan setoran penyertaan modal dari Entitas Induk yang belum dibayarkan

g. Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Direksi	2.112.085.426	2.364.803.133
Dewan Komisaris	153.750.000	396.875.585
Jumlah	2.265.835.426	2.761.678.718

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Due to related parties (continued)

Due to related parties to PT Electronic City Entertainment, PT Kirana Cipta Propertindo, PT Radio Attahiriyah, PT Electronic City Indonesia Tbk, Erick Thohir, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, Trinugraha Sports Pte. Ltd., PT Suara Irama Indah, PT Trinugraha Thohir and PT Mahaka Sport Entertainment are loans obtained by the Group and used as working capital. This loan bears interest at 5.00% per year and is unsecured.

Due to related parties to PT Suara Irama Indah, PT EMT Asset Investama, PT Beyond Media and PT Mahaka Visual Integra represent loans obtained by RMV and used as working capital. This loan is interest free, unsecured and has no definite maturity date.

Due to related parties to PT Beyond Media is a loan obtained by KAM and used as working capital. This loan bears interest at 12.00% per year and is unsecured.

Due to related parties to Rachmatullah represents dividend payable from PAB and loans obtained by the Parent Entity. This loan bears no interest and will mature on April 2, 2024.

Due to related parties to PT Akasia Digital Wahana represents unpaid equity participation from the Parent Entity.

g. Salaries and Allowances for the Board of Commissioners and Directors

The salaries and allowances paid to the Commissioners and Directors of the Group for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Directors
Board of Commissioners
Total

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2025/ March 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Kepemilikan						Direct
langsung						ownership
Tanah	5.179.762.500	-	-	-	5.179.762.500	Land
Bangunan	14.378.610.775	-	-	-	14.378.610.775	Building
Mesin	62.324.309.475	-	-	-	62.324.309.475	Machine
Peralatan kantor	54.359.221.606	196.800.440	-	-	54.556.022.046	Office equipment
Kendaraan	21.828.692.750	-	-	-	21.828.692.750	Vehicle
Jumlah	158.070.597.106	196.800.440	-	-	158.267.397.546	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	13.383.316.653	117.005.707	-	-	13.500.322.360	Building
Mesin	61.438.868.863	56.877.807	-	-	61.495.746.670	Machine
Peralatan kantor	52.997.245.287	227.078.451	-	-	53.224.323.738	Office equipment
Kendaraan	10.577.153.775	781.052.674	-	-	11.358.206.449	Vehicle
Jumlah	138.396.584.578	1.182.014.639	-	-	139.578.599.217	Total
Nilai tercatat	19.674.012.528				18.688.798.329	Net book value
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Kepemilikan						Direct
langsung						ownership
Tanah	7.139.012.500	-	(1.959.250.000)	-	5.179.762.500	Land
Bangunan	14.318.609.774	107.571.000	(193.885.399)	146.315.400	14.378.610.775	Building
Mesin	62.557.316.142	19.000.000	(252.006.667)	-	62.324.309.475	Machine
Peralatan kantor	55.111.063.107	458.373.525	(1.063.899.626)	(146.315.400)	54.359.221.606	Office equipment
Kendaraan	25.166.111.645	200.000.000	(3.537.418.895)	-	21.828.692.750	Vehicle
Jumlah	164.292.113.168	784.944.525	(7.006.460.587)	-	158.070.597.106	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	12.949.243.315	459.902.299	(164.356.900)	138.527.939	13.383.316.653	Building
Mesin	61.385.970.710	304.904.820	(252.006.667)	-	61.438.868.863	Machine
Peralatan kantor	52.876.927.653	1.095.338.453	(836.492.880)	(138.527.939)	52.997.245.287	Office equipment
Kendaraan	11.032.777.328	3.081.795.343	(3.537.418.895)	-	10.577.153.775	Vehicle
Jumlah	138.244.919.006	4.941.940.915	(4.790.275.342)	-	138.396.584.578	Total
Nilai tercatat	26.047.194.162				19.674.012.528	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban umum administrasi masing-masing Rp740.444.569 dan Rp443.929.951 pada 31 Maret 2025 (Catatan 27 dan 29).

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dan KAM dari PT Bank Central Asia Tbk dan utang pembiayaan yang diperoleh Entitas Induk dan KAM dari PT BCA Finance (Catatan 14 dan 21).

Depreciation expense is allocated to cost of revenue and general administrative expenses of Rp740,444,569 and Rp443,929,951, respectively in March 31, 2025 (Notes 27 and 29).

Fixed assets in the form of land, buildings and vehicles are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Parent Entity and KAM from PT Bank Central Asia Tbk and financing loans obtained by the Parent Entity and KAM from PT BCA Finance (Notes 14 and 21).

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are insured against theft, damage and other possible risks under a blanket policy with a coverage on March 31, 2025 and December 31, 2024. The Group's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risk insured.

The Group's management believes that there have been no events or changes that would indicate an impairment in the value of fixed assets.

10. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

10. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Hak pengelolaan bangunan	98.370.233.906	-	98.370.233.906
Web	1.706.070.000	-	1.706.070.000
Jumlah	100.076.303.906		100.076.303.906
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Hak pengelolaan bangunan	87.316.883.095	862.110.570	88.178.993.665
Web	746.405.625	106.629.375	853.035.000
Jumlah	88.063.288.720		89.032.028.665
Saldo akhir	12.013.015.186		11.044.275.241
			Ending balance
31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Hak pengelolaan bangunan	97.749.793.624	620.440.282	98.370.233.906
Web	1.706.070.000	-	1.706.070.000
Jumlah	99.455.863.624		100.076.303.906
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Hak pengelolaan bangunan	83.705.415.511	3.611.467.584	87.316.883.095
Web	319.888.125	426.517.500	746.405.625
Jumlah	84.025.303.636		88.063.288.720
Saldo akhir	15.430.559.988		12.013.015.186
			Ending balance

GIL memiliki hak atas pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga yang dibangun di atas lahan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan sistem Bangun Guna Serah/*Built Operate Transfer* (BOT) selama 25 tahun ditambah masa pembangunan 24 bulan. Hak pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga ini diperoleh GIL dari Yayasan Darma Bakti Mahaka berdasarkan Akta Perjanjian Kerja Sama No. 25 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H.

GIL has the right to develop and manage sports facilities built on land owned by the Provincial Government of DKI Jakarta under the *Build Operate Transfer* (BOT) system for 25 years plus a construction period of 24 months. The rights to develop and manage this sports facility were obtained by GIL from the Darma Bakti Mahaka Foundation based on the Deed of Cooperation Agreement No. 25 dated June 25, 2002 made before Lily Harjati Soedewo, S.H.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Pembangunan sarana olahraga tersebut sudah selesai dibangun dan telah serah terima pada tanggal 13 Mei 2005 antara Yayasan Dharma Bakti dengan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 15/AK/BP/III/2006 antara Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan GIL tanggal 24 Maret 2006, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyerahkan pengelolaan kepada GIL berupa tanah dan bangunan Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading yang disingkat BBC (Basket Ball Complex) atau dikenal dengan "Mahaka Square", Kelapa Gading di Jl. Raya Kelapa Nias Blok HF-3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara dengan luas tanah 26.215 m² dan luas bangunan 30.833 m² dengan sewa pemanfaatan tanah dan bangunan dengan jangka waktu 25 tahun sejak serah terima bangunan Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading (Mahaka Square) dari Yayasan Dharma Bakti Mahaka (13 Mei 2005 sampai dengan 13 Mei 2030).

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 2-10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The construction of the sports facilities has been completed and was handed over on May 13, 2005 between the Dharma Bakti Foundation and the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta.

Based on Cooperation Agreement No. 15/AK/BP/III/2006 between the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta and GIL dated March 24 2006, the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta handed over management to GIL in the form of land and buildings Kelapa Gading International Basket Ball Complex, abbreviated as BBC (Basket Ball Complex) or known as "Mahaka Square", Kelapa Gading on Jl. Raya Kelapa Nias Block HF-3, Kelapa Gading Barat Village, Kelapa Gading District, Municipality of North Jakarta with a land area of 26,215 m² and a building area of 30,833 m² with a land and building with a term 25 years since the handover of the Kelapa Gading International Basketball Complex (Mahaka Square) building from the Dharma Bakti Mahaka Foundation (13 May 2005 to 13 May 2030).

Amortization expense for the year ended March 31, 2025 and Desember 31, 2024 is allocated to general administrative expenses (Notes 29).

11. LEASE

The Group has lease contracts for buildings used in Group operations. Building leases have a lease term of 2-10 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including options for extension and termination.

The Group also has leases of vehicles and buildings with terms of 12 months or less. The Group applies an exempt "short-term lease" for these leases.

Below is the carrying amount of the right-of-use assets recognized and their movements during the current year:

31 Maret 2025/ March 31, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan				
Bangunan	5.645.252.403	-	-	5.645.252.403
Akumulasi Amortisasi				
Bangunan	2.955.911.377	163.534.682	-	3.119.446.059
Nilai buku neto	2.689.341.026			2.525.806.344
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan				
Bangunan	5.063.899.871	581.352.532	-	5.645.252.403
Akumulasi Amortisasi				
Bangunan	2.301.772.669	654.138.708	-	2.955.911.377
Nilai buku neto	2.762.127.202			2.689.341.026

Beban penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi.

Depreciation expense allocated to general administrative expenses.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.395.733.048	3.500.143.624	Beginning balance
Penambahan	-	581.352.532	Additions
Penambahan bunga	-	270.236.889	Additions interest
Pengurangan	-	-	Deductions
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(420.872.834)	(685.763.108)	Basic
Bunga	(181.080.848)	(270.236.889)	Interest
Saldo akhir	2.793.779.366	3.395.733.048	Ending balance
Lancar	196.560.451	741.273.940	Current portion
Tidak lancar	2.597.218.915	2.654.459.108	Not current portion

11. LEASE (continued)

Below is the carrying amount of the lease liability and its movements during the current period:

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Entitas Asosiasi Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in shares in Associated Entities As of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025									
Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Ownership of Net Profit (Loss) and Other Comprehensive Income of Associated Companies									
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Saldo Awal/ Beginning balance	Bagian atas Laba (Rugi Bersih)/ Share of Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	Pelepasan/ Divested	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Kepemilikan Langsung									Direct Ownership
PT Emas Indonesia									PT Emas Indonesia
Duaribu	4.395.000.000	(4.395.000.000)	-	-	(4.395.000.000)	-	-	-	Duaribu
PT Taulany Media									PT Taulany Media
Kreasi	13.333.333.334	825.572.420	-	-	825.572.420	-	-	14.158.905.754	Kreasi
Kepemilikan tidak Langsung melalui PT Republika Media Mandiri:									Indirect ownership through Republika Media Mandiri:
PT Republika									PT Republika
Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)	-	-	(263.906.913)	-	(4.636.093.087)	-	Televisi
Total	22.628.333.334	(3.833.334.493)	-	-	(3.833.334.493)	-	(4.636.093.087)	14.158.905.754	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024									
Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Ownership of Net Profit (Loss) and Other Comprehensive Income of Associated Companies									
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Saldo Awal/ Beginning balance	Bagian atas Laba (Rugi Bersih)/ Share of Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	Pelepasan/ Divested	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Kepemilikan Langsung									Direct Ownership
PT Emas Indonesia									PT Emas Indonesia
Duaribu	4.395.000.000	(4.395.000.000)	-	-	(4.395.000.000)	-	-	-	Duaribu
PT Wahana									PT Wahana
Kalyanamitra	450.000.000	4.227.170.383	29.377.601	-	4.256.547.984	(4.706.547.984)	-	-	Kalyanamitra
Mahardhika									Mahardhika
PT Taulany Media									PT Taulany Media
Kreasi	13.333.333.334	363.035.230	462.537.190	-	825.572.420	-	-	14.158.905.754	Kreasi
Kepemilikan tidak Langsung melalui PT Republika Media Mandiri:									Indirect ownership through Republika Media Mandiri:
PT Republika									PT Republika
Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)	-	-	(263.906.913)	-	(4.636.093.087)	-	Televisi
Total	23.078.333.334	(68.701.300)	491.914.791	-	423.213.491	(4.706.547.984)	(4.636.093.087)	14.158.905.754	Total

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (WKM)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 32 tanggal 31 Desember 2014, Entitas Induk melakukan pernyataan dengan membeli seluruh kepemilikan saham WKM dari PT Beyond Media, pihak berelasi, sebesar 4.500.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 45,00% dengan harga perolehan sebesar Rp5.500.000.000.

WKM bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Grup melepas seluruh kepemilikannya di WKM kepada pihak berelasi, sebanyak 4.500.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 45% dengan nilai pelepasan sebesar Rp4.500.000.000.

PT Emas Indonesia Duaribu (EID)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 18 tanggal 19 Agustus 2010, Entitas Induk melakukan pernyataan dengan membeli seluruh kepemilikan saham dari PT Media Suara Global, pihak ketiga, sebesar 24.250 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 29,30% dengan harga perolehan sebesar Rp13.500.000.000.

EID bergerak dalam bidang usaha penerbitan suara kabar.

PT Khazanah Alwahda Kreatif (KAK)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 95 tanggal 23 Februari 2021, Entitas Induk ikut serta dalam pendirian KAK dengan investasi sebesar Rp800.000.000 atau setara dengan 800 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 20,00%.

KAK bergerak dalam bidang usaha periklanan.

Pada tanggal 9 Desember 2022, Grup melepas seluruh kepemilikannya di KAK kepada pihak ketiga, sebanyak 800 lembar saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp800.000.000.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The summarized financial information below represents the amounts as shown in the associates' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (WKM)

Based on the Deed of Notary Zulkifi Harahap, S.H., No. 32 dated December 31, 2014, the Parent Entity made an investment by buying all of WKM's shares from PT Beyond Media, a related party, amounting to 4,500,000 shares or equivalent to 45.00% ownership with an acquisition price of Rp5,500,000,000.

WKM engages in the field of large trade business.

On June 26, 2024, the Company divested all of its ownership interests in WKM to a related parties, of 4,500,000 shares or equivalent to 45.00% ownership with divested value totaling Rp4.500,000,000.

PT Emas Indonesia Duaribu (EID)

Based on the Deed of Notary Zulkifi Harahap, S.H., No. 18 dated August 19, 2010, the Parent Entity made an investment by purchasing all shares ownership from PT Media Suara Global, a third party, amounting to 24,250 shares or equivalent to 29.30% ownership with an acquisition cost of Rp13,500,000,000.

EID is engaged in the business of publishing voice news.

PT Khazanah Alwahda Kreatif (KAK)

Based on Deed of notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 95 dated 23 February 2021, The Parent Entity participates in the establishment of KAK with an investment of Rp800,000,000 or equivalent with 800 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share and 20.00% ownership.

KAK engages in the field of advertising business.

On December 9, 2022, the Company divested all of its ownership interests in KAK to a third parties, of 800 shares totaling Rp800,000,000.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Taulany Media Kreasi (TMK)

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham TMK No. 180 pada tanggal 13 Januari 2023, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh TMK sebesar 10,00% setara dengan 556 lembar saham dan sebesar Rp 55.600.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham TMK No. 44 pada tanggal 6 Februari 2023, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham milik PT Taulany Utama Makmur sebesar 10,00% setara dengan 556 lembar saham dan sebesar Rp 55.600.000.

Pada tanggal pelaporan jumlah penyertaan saham MM di TMK sebesar 20,01% setara dengan 1.112 lembar saham dan sebesar Rp 111.200.000.

Goodwill atas TMK sebesar Rp13.222.133.334 berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar asset neto perusahaan yang diakuisisi.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Taulany Media Kreasi (TMK)

Based on shareholder circular No. 180 dated January 13, 2023, the Company invested shares by acquiring new shares issued by TMK of 10,00% of equivalent to 556 shares and amounting to Rp 55,600,000.

Based on shareholder circular No. 44 dated February 6, 2023, the Company invested shares by acquiring shares from PT Taulany Utama Makmur of 10,00% of equivalent to 556 shares and amounting to Rp 55,600,000.

On the reporting date, MM's total invested shares in TMK amounted to 20.01%, equivalent to 1,112 shares and amounted to Rp 111,200,000.

The Goodwill of TMK amounted to Rp13,222,133,334 arised from the difference between consideration transferred and their fair value of the net assets of the acquired entities.

13. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

13. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Details of equity investments at fair value through other comprehensive income as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Saldo awal	43.001.728.350	43.001.728.350	Beginning balance	
Kerugian neto yang ditransfer ke ekuitas	-	-	Net losses transfer from equity	
Saldo akhir	43.001.728.350	43.001.728.350	Ending balance	
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
PT Mahaka Radio Integra Tbk	16,37%	43.001.728.350	43.001.728.350	PT Mahaka Radio Integra Tbk
PT Khasanah Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000	PT Khasanah Media Visual
PT Inspirasi Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000	PT Inspirasi Media Visual
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM</u>				<u>Indirect ownership through RMM</u>
PT Darusallam Modern Visual	20,00%	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Darusallam Modern Visual
PT Hikmah Media Visual	20,00%	100.000.000	100.000.000	PT Hikmah Media Visual
Jumlah		45.301.728.350	45.301.728.350	Ending balance
Penyisihan penurunan nilai		(2.300.000.000)	(2.300.000.000)	Allowance for impairment
Jumlah bersih		43.001.728.350	43.001.728.350	Net

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung dari kuotasi harga pasar yang mendasari saham investasi pada bursa efek yang bersangkutan.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Penyertaan saham Perusahaan terdiri dari 400 saham PT Darusallam Modern Visual yang mewakili 20% kepemilikan. Dan penyertaan saham Perusahaan terdiri dari 100 saham PT Hikmah Media Visual yang mewakili 20% kepemilikan.

The fair value of securities traded on the exchange is calculated from the quoted market price of the underlying investment shares on the relevant stock exchange.

The fair value of non-traded securities is calculated from discounted cash flows using market interest rates and a specific risk premium for non-trading securities.

The Company's share participation consists of 400 shares of PT Darusallam Modern Visual, representing 20% ownership. And the Company's shares consist of 100 shares of PT Hikmah Media Visual representing 20% ownership.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun Ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>	
Entitas Induk	14.930.934.752
KAM	88.840
Jumlah	14.931.023.592

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) **Entitas Induk**

Pada tanggal 13 Mei 2020, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00200/0978S/SPPK/2020 dari BCA yang menyetujui permohonan pinjaman Entitas Induk berupa fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai usaha media buying. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan berakhir pada 13 Mei 2023.

Pada tanggal 12 Juni 2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00147/KNG/SPPJ/2024 perjanjian ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada 13 Mei 2025. Fasilitas kredit ini dikenai bunga menjadi sebesar 11,50%. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas 1.815 m² yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Entitas Induk (Catatan 9).

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila debitur berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>		
Parent Entity	14.928.634.706	
KAM	4.461.661.295	
Total	19.390.296.001	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) **Parent Entity**

On May 13, 2020, the Parent Entity received a Letter of Notification of Credit Provision (SPPK) No. 00200/0978S/SPPK/2020 from BCA which approved the Parent Entity's loan application in the form of a local credit facility (Current Account) with a maximum loan limit of Rp15,000,000,000 on March 31, 2025 and December 31, 2024, this facility bears interest of 11, 00% annually. The loan is used to finance the media buying business. The term of this loan is 12 months from the signing of the credit agreement and will end on May 13, 2023.

On June 12, 2024, based on Notification of Term Extension (SPPJ) No. 00147/KNG/SPPJ/2024 this agreement has been extended and will mature on May 13, 2025. This credit facility bears interest at 11.50%. These credit facilities are secured by a plot of land and building with an area of 1,815 m² located on Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, South Jakarta with Building Use Right Certificate No. 572/Pejaten Barat on behalf of the Parent Entity (Note 9).

During the term of the credit facility, without written approval from BCA, the Parent Entity is prohibited from carrying out activities including the following:

1. Obtain a new money/credit loan from another party and/or bind oneself as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or pledge it as collateral;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business;
3. If the debtor is in the form of an entity:
 - i. carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
 - ii. changing institutional status.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Parent Entity has complied with the above requirements.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

KAM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00903/PK/SLK/2020 tanggal 13 Mei 2020 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01000/PPK/0978S/2024 tanggal 26 Desember 2024, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA.

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,50% dan 12,00% per tahun dan digunakan untuk modal kerja dan membiayai piutang usaha masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2025.
2. Fasilitas Time Loan Revolving 1, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,25% dan 11,75% per tahun dan digunakan untuk modal kerja dan membiayai piutang usaha masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2025.
3. Fasilitas Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,20% per tahun (fixed) dan digunakan untuk membiayai piutang usaha pada tahun 2024. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2025.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit (PPK) No. 01000/PPK/0978S/2024 tanggal 26 Desember 2024 dari BCA yang menyetujui permohonan pinjaman KAM berupa fasilitas Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000.000.000, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,2% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas 1.815 m² yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Entitas Induk (Catatan 10).

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, KAM dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila debitur berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. mengubah status kelembagaan.
 - iii. melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, KAM telah memenuhi persyaratan di atas.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

KAM

Based on Letter of Credit Agreement No. 0090/PK/SLK/2020 dated 13 May 2020 and Amendment to Credit Agreement No. 01000/PPK/0978S/2024 dated Desember 26, 2024, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika obtained several credit facilities from BCA.

1. Local Credit Facility (Current Account), with a maximum loan limit of IDR 3,000,000,000. This facility is charged interest at 11.50% and 12.00% per annum and is used for working capital and financing accounts receivable in 2024 and 2023 respectively. The term of this facility will end on May 13, 2025.
2. Time Loan Revolving 1 facility, with a maximum loan limit of IDR 2,000,000,000. This facility is charged interest at 11.25% and 11.75% per year and is used for working capital and financing accounts receivable in 2024 and 2023, respectively. The term of this facility will end on May 13, 2025.
3. Time Loan Revolving 2 Facility, with a maximum loan limit of IDR 2,000,000,000 This facility is charged an interest rate of 8.20% per year (fixed) and is used to finance accounts receivable in 2024. The term of this facility will end on May 13, 2025.

Based on Letter of Notification of Credit Provision Addendum (PPK) No. 01000/PPK/0978S/2024 dated of Desember 26, 2024, from BCA which approved the KAM loan application in the form of Loan Revolving Facility 2, with a maximum loan limit of Rp2,000,000,000, this facility bears interest at 8.2% per year and is used as working capital. The term of this facility will expire on May 13, 2025.

These credit facilities are secured by a plot of land and building with an area of 1,815 m² located on Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, South Jakarta with Building Use Right Certificate No. 572/Pejaten Barat on behalf of the Parent Entity (Note 10).

During the term of the credit facility, without written approval from BCA, KAM is prohibited from carrying out activities including the following:

1. Obtain a new money/credit loan from another party and/or bind oneself as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or pledge it as collateral;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business;
3. If the debtor is in the form of an entity:
 - i. carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
 - ii. changing institutional status.
 - iii. distribute dividends.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, KAM has complied with the above requirements.

Interest expense on short-term bank loans from BCA for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, is presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas pembelian kertas, percetakan dan biaya-biaya operasional.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga	24.165.008.145
Pihak berelasi	16.563.937.252
Total	40.728.945.397

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Sampai dengan 30 hari	6.424.592.344
31 sampai 60 hari	1.724.959.524
61 sampai 90 hari	1.025.585.768
Lebih dari 90 hari	31.553.807.761
Total	40.728.945.397

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Atas utang usaha ini, Grup tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables for the purchase of paper, printing and operational costs.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	31.803.276.212	Third parties
	17.630.731.925	Related parties
Total	49.434.008.137	Total

Details of the aging of trade payables calculated from the invoice date are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	12.832.267.637	Up to 30 days
	6.265.598.592	31 to 60 days
	3.372.655.788	61 to 90 days
	26.963.486.120	More than 90 days
Total	49.434.008.137	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

On these trade payables, the Group is not subject to interest and there are no assets used as collateral.

16. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Danayasa Arthatama Tbk	7.076.306.170
Lain-lain	2.502.419.916
Jumlah	9.578.726.086

16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7.076.306.170	PT Danayasa Arthatama Tbk
	2.873.888.271	Others
Total	9.950.194.441	Total

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Operasional	14.615.354.046
Bunga	5.850.612.854
Gaji dan tunjangan	3.893.598.042
Lainnya	2.201.716.239
Jumlah	26.561.281.181

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	6.994.342.477	Operational
	5.553.047.811	Interests
	3.787.243.794	Salaries and allowances
	2.826.933.370	Other
Total	19.161.567.452	Total

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.684.866.527	2.676.352.314	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			
Pasal 23	103.381.537	-	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	32.714.815	28.008.433	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	343.290.916	-	
Pasal 25	32.699.820	-	
Pasal 4 (2)	358.216.060	425.161.115	Article 4 (2)
Jumlah	3.555.169.675	3.129.521.862	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 26	1.774.087.545	1.774.087.545	Article 26
Pasal 21	860.666.705	1.056.908.008	Article 21
Pasal 23	583.401.067	327.370.394	Article 23
Pasal 4 (2)	296.378.206	256.830.206	Article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	11.558.734.758	11.322.295.953	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	1.937.927.300	1.950.207.125	Article 4 (2)
Pasal 23	1.362.354.059	1.392.226.021	Article 23
Pasal 21	1.319.159.314	924.199.789	Article 21
Pasal 29	149.914.294	149.914.294	Article 29
Pasal 26	90.999.501	836.496.586	Article 26
Pasal 25	10.899.937	10.899.937	Article 25
Jumlah	19.944.522.686	20.001.435.858	Total

c. Beban pajak penghasilan

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Tangguhan	(54.595.617)	-	Deferred
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	-		Current
Tangguhan	(583.952.506)	(30.617.400)	Deferred
Sub total	(583.952.506)	(30.617.400)	Sub total
Jumlah	(638.548.123)	(30.617.400)	Total

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consist of:

b. Taxes Payables

This account consist of:

c. Income tax expenses

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

Details of deferred tax assets based on temporary differences between commercial and tax reporting using the tax rates effective As of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
- Entitas Induk					- Parent Entity
Imbalan kerja karyawan	834.848.063	(54.595.616)	-	780.252.447	Employee benefits
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	4.141.410.291	(583.952.507)	-	3.557.457.784	Deferred tax asset - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	4.976.258.354	(638.548.123)	-	4.337.710.231	Deferred tax asset - Net
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
- Entitas Induk					- Parent Entity
Imbalan kerja karyawan	849.077.999	(35.747.314)	21.517.378	834.848.063	Employee benefits
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	6.159.304.470	(5.683.234.701)	3.665.340.522	4.141.410.291	Deferred tax asset - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	7.008.382.469	(5.718.982.015)	3.686.857.900	4.976.258.354	Deferred tax asset - Net

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sewa	13.077.268.838	11.534.764.906
Iklan	6.234.826.953	6.345.400.407
Jumlah	19.312.095.791	17.880.165.313
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun	(8.378.516.743)	(7.601.852.162)
Bagian Jangka Panjang	10.933.579.048	10.278.313.151

19. SALES ADVANCES

This account consist of:

Lease
 Advertising
Total
 Less current maturities of sales advances
Long-term Maturities

20. PINJAMAN PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Niaga Kilau Gemilang	49.801.418.625	49.801.418.625
Pinnacle Global (H.K) Ltd	33.176.000.000	32.324.000.000
Jumlah	82.977.418.625	82.125.418.625
Bagian utang pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(82.977.418.625)	(82.125.418.625)
Bagian Jangka Panjang	-	-

20. THIRD PARTY LOANS

This account consist of:

PT Niaga Kilau Gemilang
 Pinnacle Global (H.K) Ltd
Total
 Less current maturities of due to third parties
Long-term Maturities

Pada tanggal 15 Juli 2020, DAI menerima pinjaman dari Pinnacle Global (H.K) Ltd. sebesar USD 2.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,00% per tahun, dijamin dengan aset tetap dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 15 Juli 2021, DAI menerima perpanjangan perjanjian pinjaman dari Pinnacle. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2024.

On July 15, 2020, DAI received a loan from Pinnacle Global (H.K) Ltd. of USD 2,000,000. This loan bears interest at 4.00% per year, is secured by fixed assets and matures on July 15, 2021. This loan is used for working capital. On July 15, 2021, DAI received an extension of the loan agreement from Pinnacle. This agreement matures on July 15, 2024.

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan tidak dapat dialihkan tanpa persetujuan Pinnacle Global (H.K.) Ltd. sampai seluruh pinjaman telah dilunasi.

Fixed assets used as collateral cannot be transferred without the approval of Pinnacle Global (H.K.) Ltd. until all loans have been repaid.

Pada tanggal 3 April 2020, DAI menerima pinjaman dari PT Niaga Kilau Gemilang. Pinjaman ini dijamin dengan konversi saham sebanyak-banyaknya 14,95% dan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk pengembangan unit bisnis baru di bawah DAI.

On April 3, 2020, DAI received a loan from PT Niaga Kilau Gemilang. This loan is secured by a maximum conversion of 14.95% of shares and matures on April 2, 2023. This loan is used for the development of new business units under DAI.

Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

As of the reporting date, this agreement is still in the process of being extended.

21. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT BCA Finance	29.488.512	43.909.499
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(29.488.512)	(43.909.499)
Bagian Jangka Panjang	-	-

PT BCA Finance
 Less current maturities of financing payables
Long-term Maturities

21. FINANCING PAYABLES

This account consist of:

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Induk

Pada tanggal 17 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp15.288.176. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 11 angsuran bulanan dan telah dilunasi pada tanggal 13 Februari 2022.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp318.255.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Induk (Catatan 9).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 8,72%-37,92% per tahun.

KAM

Pada tanggal 17 Oktober 2022, KAM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp328.417.770. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2025.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh KAM (Catatan 9)

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,00% per tahun

21. FINANCING PAYABLES (continued)

Parent Entity

On March 17, 2021, the Parent Entity obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle in the amount of Rp15,288,176. This facility will be repaid in 11 monthly installments and has been paid on February 13, 2022..

On November 29, 2019, the Parent Entity obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) vehicle unit in the amount of Rp318,255,000. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on October 29, 2023.

This vehicle is used as collateral for financing debts obtained by the Company (Note 9).

This financing debt bears interest between 8.72% -37.92% per year.

KAM

On October 17, 2022, KAM received a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) vehicle unit of Rp328,417,770. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 17, 2025.

This vehicle is used as collateral for financing debts obtained by KAM (Note 9).

This facility bears interest at 7.00% per annum.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichwan pada tanggal 31 Desember 2024, dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,77-7,13%	6,73-7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5-10%	5-10%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55-58 tahun	55-58 tahun	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri berdasarkan usia	5% pada tahun karyawan sebelum usia 40 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 1 tahun sebelum usia pensiun normal/ 5% in employees before the age of 40 years and decreasing linearly to 0% at age 1 years before the normal retirement age	5% pada tahun karyawan sebelum usia 40 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 1 tahun sebelum usia pensiun normal/ 5% in employees before the age of 40 years and decreasing linearly to 0% at age 1 years before the normal retirement age	Employees resignation rate per age

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.257.446.759	23.568.905.742	Present value of the defined benefit obligation
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah berikut:			
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	23.568.905.742	30.149.349.762	Beginning balance
Beban cadangan imbalan kerja karyawan periode berjalan	476.020.487	3.850.263.279	Employee benefits reserve expense for the current period
Pendapatan imbalan kerja	-	(8.229.250.503)	Other income on employee benefits
Rugi komprehensif lain	-	(18.887.128.910)	Other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja	(1.787.479.470)	16.685.672.114	Payment of employee benefits
Saldo akhir	22.257.446.759	23.568.905.742	Ending balance

Metode Deterministic merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	23.568.905.742	30.149.349.762	Beginning balance
Beban cadangan imbalan kerja karyawan periode berjalan	476.020.487	3.850.263.279	Employee benefits reserve expense for the current period
Pendapatan imbalan kerja	-	(8.229.250.503)	Other income on employee benefits
Rugi komprehensif lain	-	(18.887.128.910)	Other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja	(1.787.479.470)	16.685.672.114	Payment of employee benefits
Saldo akhir	22.257.446.759	23.568.905.742	Ending balance

The Deterministic method is an analytical method that does not contain a component in nature probabilistic, so that the resulting results will remain the same as long as the data entered is the same.

In measuring the sensitivity analysis, actuaries use the basis of events with a fairly high degree of certainty based on current data that have occurred.

There was no change in the method of conducting sensitivity analysis compared to the previous year.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Parent Entity and their ownership as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on a report managed by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 and December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
PT Beyond Media	1.592.831.618	40,47%	159.283.161.800	PT Beyond Media
PT Solic Kreasi Baru	542.042.122	13,77%	54.204.212.200	PT Solic Kreasi Baru
Mediahuis Ireland Limited	282.886.300	7,19%	28.288.630.000	Mediahuis Ireland Limited
Masyarakat/ Perorangan	1.518.132.817	38,57%	151.813.281.700	Public/individuals
Jumlah	3.935.892.857	100%	393.589.285.700	Total

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Agio saham	110.187.880.261
Beban emisi saham	(6.233.125.858)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:	
PT Danapati Abinaya Investama	(117.383.756.940)
PT Gamma Investa Lestari	(19.691.012.437)
PT Avabindo Perkasa	(6.476.876.320)
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	(3.364.426.739)
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	(2.756.724.511)
PT Pustaka Abdi Bangsa	54.221.168
Selisih atas transaksi dengan pihak non pengendali	
PT Republika Media Mandiri	(1.023.151.537)
Saldo akhir	(46.686.972.913)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, details of additional paid-in capital consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio stock	110.187.880.261	
Share issuance cost	(6.233.125.858)	
Difference in value arising from restructuring transaction under common control:		
PT Danapati Abinaya Investama	(117.383.756.940)	
PT Gamma Investa Lestari	(19.691.012.437)	
PT Avabindo Perkasa	(6.476.876.320)	
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	(3.364.426.739)	
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	(2.756.724.511)	
PT Pustaka Abdi Bangsa	54.221.168	
Difference in value from transaction with noncontrolling interests		
PT Republika Media Mandiri	(1.023.151.537)	
Ending balance	(46.686.972.913)	

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi DAI merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar (Rp61.883.756.940) dan harga perolehan sebesar Rp55.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2010.

The difference in transaction value of entities under common control over the acquisition of DAI is the difference between the book value of (Rp61,883,756,940) and the acquisition price of Rp55,500,000,000 by the Parent Entity which was carried out on October 20, 2010.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi GIL merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp6.308.987.563 dan harga perolehan sebesar Rp26.000.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017.

The difference in transaction value of entities under common control over the acquisition of GIL is the difference between the book value of Rp6,308,987,563 and the acquisition price of Rp26,000,000,000 by the Parent Entity which was carried out on May 5, 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi KAM merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp743.275.489 dan harga perolehan sebesar Rp3.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2014.

The difference in transaction value of entities under common control over the acquisition of KAM is the difference between the book value of Rp743,275,489 and the acquisition price of Rp3,500,000,000 by the Parent Entity which was carried out on May 7, 2014.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp2.342.121.247 dan harga perolehan sebesar Rp5.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2014.

The difference in transaction value of entities under common control over the acquisition of PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika is the difference between the book value of Rp2,342,121,247 and the acquisition price of Rp5,500,000,000 by the Parent Entity which was carried out on December 31, 2014.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas pelepasan saham PT Avabanindo Perkasa merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp35.576.876.320 dan harga jual sebesar Rp29.100.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017.

The difference in transaction value of entities under common control for the disposal of PT Avabanindo Perkasa shares is the difference between the book value of Rp35,576,876,320 and the selling price of Rp29,100,000,000 by the Parent Entity which was carried out on May 5, 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas pelepasan saham PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp4.706.547.984 dan harga jual sebesar Rp4.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024.

The difference in transaction value of entities under common control for the disposal of PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika shares is the difference between the book value of Rp4,706,547,984 and the selling price of Rp4,500,000,000 by the Parent Entity which was carried out on June 26, 2024.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Pustaka Abdi Bangsa	2.173.235.415	2.626.511.878
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	1.912.766.829	1.668.487.239
PT Akasia Cepat Indonesia	500.000.000	500.000.000
PT Akasia Damcorp Waba	425.216.542	512.785.183
PT Archytect Teknologi Indonesia	380.919.329	413.156.954
PT Akasia Code Digital	149.274.172	154.790.616
PT Gamma Investa Lestari	2.027.703	1.819.528
PT Danapati Abinaya Investama	(128.246.177.925)	(127.429.928.750)
PT Republika Media Mandiri	(4.896.056.026)	(4.869.411.372)
PT Republika Media Visual	(3.451.248.909)	(3.451.248.909)
PT Kreatif Intel Teknologi	(82.263.317)	(82.244.783)
Jumlah	(131.132.306.187)	(129.955.282.416)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest (NCI) in the net assets of subsidiaries is part of the net assets of subsidiaries that are not directly or indirectly attributable to the Parent Entity.

The details of NCI on net assets of subsidiaries are as follows:

PT Pustaka Abdi Bangsa
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika
PT Akasia Cepat Indonesia
PT Akasia Damcorp Waba
PT Archytect Teknologi Indonesia
PT Akasia Code Digital
PT Gamma Investa Lestari
PT Danapati Abinaya Investama
PT Republika Media Mandiri
PT Republika Media Visual
PT Kreatif Intel Teknologi
Total

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Event organizer	14.890.709.139
Media buying	13.223.246.867
Iklan Koran, Digital dan Buku	10.396.171.411
Sewa	7.943.578.425
Penyiaran televisi	1.096.842.911
Jasa Informasi dan teknologi	199.800.000
Digital marketing	-
Jumlah	47.750.348.753

26. NET REVENUES

This account consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Event organizer	14.453.003.459	Event organizer
Media buying	6.126.135.417	Media buying
Newspaper Advertisement, Digital and Book	5.696.206.561	Newspaper Advertisement, Digital and Book
Rent	6.791.721.497	Rent
Television broadcasting	931.785.910	Television broadcasting
Information and technology services	235.741.935	Information and technology services
Digital marketing	7.372.387.503	Digital marketing
Total	41.606.982.282	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Event organizer	11.934.012.182
Media buying	11.023.288.173
Iklan Koran, Digital dan Buku	4.029.879.264
Sewa	2.451.981.449
Penyiaran televisi	375.449.073
Jasa Informasi dan teknologi	114.843.068
Digital marketing	-
Jumlah	29.929.453.209

27. COST OF REVENUES

This account consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Event organizer	12.515.058.636	Event organizer
Media buying	4.670.751.509	Media buying
Newspaper Advertisement, Digital and Book	1.964.304.644	Newspaper Advertisement, Digital and Book
Rent	2.445.296.883	Rent
Television broadcasting	259.413.743	Television broadcasting
Information and technology services	152.008.753	Information and technology services
Digital marketing	6.391.274.704	Digital marketing
Total	28.398.108.872	Total

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Promosi	364.664.375
Iklan	10.693.200
Lain-lain	78.603.807
Jumlah	453.961.382

28. SELLING EXPENSES

This account consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Promotion	59.214.758	Promotion
Advertisement	96.146.916	Advertisement
Others	32.387.293	Others
Total	187.748.967	Total

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Gaji dan tunjangan	14.702.766.313
Amortisasi aset tak berwujud	968.739.945
Pajak penghasilan final	574.749.974
Imbalan kerja	573.015.712
Sewa	556.906.300
Penyusutan aset tetap	443.929.951
Rumah tangga	297.207.298
Utilitas	110.417.793
Transportasi	237.624.293
Telekomunikasi	182.652.109
Penyusutan aset hak guna	163.534.677
Pemeliharaan dan perbaikan	162.342.712
Perlengkapan dan alat tulis kantor	109.392.353
Asuransi	99.006.243
Honorarium tenaga ahli	95.363.908
Pajak lainnya	50.079.911
Perijinan	41.515.412
Jamuan dan representasi	21.394.500
Lain-lain	457.461.166
Jumlah	19.848.100.570

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
18.095.907.057		Salaries and allowances
992.791.682		Amortization of intangible assets
552.954.081		Final income taxes
175.902.975		Employee benefits
714.236.819		Rent
477.670.503		Depreciation fixed assets
194.317.186		Housekeeping
476.777.376		Utilities
286.237.825		Transportation
141.200.409		Telecommunication
163.534.677		Depreciation of right of use assets
164.166.461		Maintenance and repairs
72.080.271		Office supplies and stationaries
221.214.782		Insurances
863.092.355		Professional fees
54.305.881		Other taxes
334.131.120		Permit
141.643.944		Entertainment and representation
168.156.050		Others
24.290.321.454		Total

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The probability level of risk that has the potential to occur from the Group's financial instruments is risk market (ie foreign currency and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The policy regarding the importance of managing this level of risk has increased significantly by taking into account several parameters of changes and volatility of financial markets both within and outside Indonesia. The Group's Board of Directors reviews and approves the risk policy which includes risk tolerance in the risk management strategy which is summarized below.

MARKET RISK

Market risk is a risk that is mainly caused by changes in market prices. Group affected by market risk, especially interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Foreign Exchange Rate Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to fluctuations in exchange rates mainly comes from cash and banks and trade payables in foreign currencies.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset		
Kas dan Bank		
<u>Kas</u>		
USD	46	756.257
<u>Bank</u>		
USD	3.856	63.959.140
Liabilitas		
Pinjaman pihak ketiga		
USD	(2.000.000)	(33.176.000.000)
Liabilitas moneter - neto		
USD	<u>(1.996.099)</u>	<u>(33.111.284.603)</u>

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Assets
Cash and Banks
<u>Cash</u>
USD
<u>Banks</u>
USD
Liabilities
Third-Party Borrowing
USD
Monetary Liabilities - net
USD

To manage its exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates, the Group keeps its exposure at an acceptable level by purchasing the foreign currency that will be needed to cover short-term fluctuations.

The Group does not have a formal hedging policy for exposure to foreign exchange rates.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset		
Kas dan Bank		
<u>Kas</u>		
USD	47	756.257
<u>Bank</u>		
USD	6.321	102.163.104
Liabilitas		
Pinjaman pihak ketiga		
USD	(2.000.000)	(32.324.000.000)
Liabilitas moneter - neto		
USD	<u>(1.993.632)</u>	<u>(32.221.080.639)</u>

Assets
Cash and Banks
<u>Cash</u>
USD
<u>Banks</u>
USD
Liabilities
Third-Party Borrowing
USD
Monetary Liabilities - net
USD

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang pihak ketiga, liabilitas sewa, utang pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is mainly related to banks and cash equivalents, receivables from related parties, short-term bank loans, third-party loans, lease liabilities, financing payables, related party payables and long-term bank loans.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider it necessary to carry out interest rate swaps at this time.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal.

Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bank dan setara kas	15.565.958.755
Piutang usaha - neto	54.899.961.296
Piutang lain-lain -neto	6.138.833.485
Piutang pihak berelasi - neto	25.284.470.125
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	43.001.728.350
Aset tidak lancar lainnya	1.403.957.531
Jumlah	146.294.909.542

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to fluctuations in exchange rates mainly comes from cash and banks and trade payables in foreign currencies.

Credit risk originating from trade receivables, other receivables and receivables from related parties by the Group's management is in accordance with the policies, procedures and controls of the Group relating to the management of customer credit risk. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria.

Customer receivable balances are monitored regularly by management and for banks and cash equivalents, the Group minimizes credit risk by placing them with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit faced by the Group on March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
21.903.688.688	Bank and cash equivalents
61.841.428.852	Trade receivables - net
6.297.423.111	Other receivables - net
21.776.011.761	Due from related parties - net
	Financial assets at fair value through other comprehensive income
43.001.728.350	
1.410.457.531	Other non-current assets
156.230.738.293	Total

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk in the event that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. Management evaluates and strictly monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of funds to meet the payment of maturing liabilities. In general, the funds needed to pay off short-term and long-term liabilities that are due are obtained from sales to customers.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a high credit rating and healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet certain capital requirements.

Group management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in objectives, policies or processes during the period presented.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan jumlah ekuitas. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah bank dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	350.530.955.218	356.643.915.558	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	15.602.246.187	21.966.209.077	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	334.928.709.031	334.677.706.481	Net debt
Total ekuitas - neto	(119.473.755.642)	(113.716.520.621)	Total equity -net
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(2,80)	(2,94)	Debt to equity ratio

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	15.602.246.187	15.602.246.187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	54.899.961.296	54.899.961.296	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	6.138.833.485	6.138.833.485	Other receivables - net
Putang pihak berelasi - neto	25.284.470.125	25.284.470.125	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya	1.403.957.531	1.403.957.531	Other non-current assets
	103.329.468.624	103.329.468.624	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	43.001.728.350	43.001.728.350	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah Aset Keuangan	146.331.196.974	146.331.196.974	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	14.931.023.592	14.931.023.592	Short-term bank loans
Utang usaha	40.728.945.397	40.728.945.397	Trade payables
Utang lain-lain	10.457.011.662	10.457.011.662	Other payables
Beban akrual	26.561.281.181	26.561.281.181	Accrued expenses
Pinjaman pihak ketiga	82.977.418.625	82.977.418.625	Due to third parties
Utang pihak berelasi	108.692.118.853	108.692.118.853	Due to related parties
Utang pembiayaan	29.488.512	29.488.512	Financing payables
Liabilitas sewa	2.793.779.366	2.793.779.366	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	19.312.095.791	19.312.095.791	Advance Revenues
Uang jaminan dari pelanggan	1.845.822.794	1.845.822.794	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	308.328.985.773	308.328.985.773	Total Financial Liabilities

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As is generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing net debt by total equity. Net borrowing is the amount of liabilities as presented in the statement of financial position less the amount of banks and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the statement of financial position. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the ratio calculation is as follows:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements:

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	21.966.209.077	21.966.209.077	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	61.841.428.852	61.841.428.852	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	6.297.423.111	6.297.423.111	Other receivables - net
Putang pihak berelasi - neto	21.776.011.761	21.776.011.761	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya	1.410.457.529	1.410.457.529	Other non-current assets
	113.291.530.330	113.291.530.330	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	43.001.728.350	43.001.728.350	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah Aset Keuangan	156.293.258.680	156.293.258.680	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	19.390.296.001	19.390.296.001	Short-term bank loans
Utang usaha	49.434.008.137	49.434.008.137	Trade payables
Utang lain-lain	10.725.284.236	10.725.284.236	Other payables
Beban akrual	19.161.567.452	19.161.567.452	Accrued expenses
Pinjaman pihak ketiga	82.125.418.625	82.125.418.625	Due to third parties
Utang pihak berelasi	108.992.118.853	108.992.118.853	Due to related parties
Utang pembiayaan	43.909.499	43.909.499	Financing payables
Liabilitas sewa	741.273.940	741.273.940	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	17.880.165.313	17.880.165.313	Advance Revenues
Uang jaminan dari pelanggan	1.925.072.794	1.925.072.794	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	310.419.114.850	310.419.114.850	Total Financial Liabilities

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024)
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED ON
MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2024)
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang pihak ketiga jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa, kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat mulainya sewa.
4. Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset tidak lancar lainnya, utang pihak ketiga jangka panjang, utang pihak berelasi dan uang jaminan dari pelanggan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
5. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada PT Mahaka Radio Integra Tbk dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

Aktivitas Investasi

Penjualan aset tetap dari:

Uang muka penjualan tanah

31 December 2024/
December 31 2024

15.000.000.000

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and short-term third-party payables approximate their carrying amounts because they are short-term in nature and will mature within 12 months.
2. The carrying value of financing debt and long-term bank loans approximate their fair values because the floating interest rates of these financial instruments depend on adjustments by the financing party.
3. The carrying amount of the lease liability is measured at the present value of the lessor's contractual payments over the lease term, at a discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease, unless this cannot be determined immediately, in which case, the Group's incremental borrowing interest is used at inception rent.
4. The fair value of receivables from related parties, financial assets at fair value through other comprehensive income, other non-current assets, long-term third party payables, related party payables and deposits from customers are recorded at historical cost because fair value cannot be measured reliably. It is impracticable to estimate the fair value of the asset because there is no definite timeframe for receiving it, although it is not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.
5. Financial assets at fair value through other comprehensive income at PT Mahaka Radio Integra Tbk are recorded at fair value referring to quoted prices published on active markets.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOW

For the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

Investing Activities

Sale of fixed asset through:

Cash advance from selling property

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024) (TIDAK
DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
ON MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE THREE MARCH 31, 2024)
MONTHS PERIOD ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

	31 Maret 2025/ March 31, 2025							
	Media buying	Iklan Koran, Digital dan Buku/ Newspaper Advertisement, Digital and Book	Event organizer	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Sewa/ Rent	Digital marketing	Jasa IT/ IT Services	Jumlah / Total
PENDAPATAN NETO	13.223.246.867	10.396.171.411	14.890.709.139	1.096.842.911	7.943.578.425	-	199.800.000	47.750.348.753
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11.023.288.173	4.029.879.264	11.934.012.182	375.449.073	2.451.981.449	-	114.843.068	29.929.453.209
LABA BRUTO	2.199.958.694	6.366.292.147	2.956.696.957	721.393.838	5.491.596.976	-	84.956.932	17.820.895.544
BEBAN USAHA								
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan								453.961.382
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan								19.848.100.570
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								20.302.061.952
RUGI OPERASI								(2.481.166.408)
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan								(2.637.520.490)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN -NETO								(5.118.686.898)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Yang Tidak Dapat Dialokasikan								(638.548.123)
LABA NETO								(5.757.235.021)
Rugi komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan								-
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF								(5.757.235.021)

REVENUES - NET
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
OPERATING EXPENSES
Unallocated selling expenses
Unallocated general and administrative expenses
Total unallocated operating expenses
OPERATING LOSS
Unallocated other income
PROFIT BEFORE INCOME
TAX BENEFIT (EXPENSES)
-NET
Unallocated Income Tax Expenses
- Net
NET PROFIT
Unallocated other comprehensive losses
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024) (TIDAK
DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
ON MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE THREE MARCH 31, 2024)
MONTHS PERIOD ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT(continued)

31 Maret 2024/ March 31, 2024									
	Media buying	Iklan Koran, Digital dan Buku/ Newspaper Advertisement, Digital and Book	Event organizer	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Sewal Rent	Digital marketing	Jasa IT/ IT Services	Jumlah / Total	
PENDAPATAN NETO	6.126.135.417	5.696.206.561	14.453.003.459	931.785.910	6.791.721.497	7.372.387.503	235.741.935	41.606.982.282	REVENUES - NET
BEBAN POKOK	4.670.751.509	1.964.304.644	12.515.058.636	259.413.743	2.445.296.883	6.391.274.704	152.008.753	28.398.108.872	COST OF REVENUES
PENDAPATAN LABA BRUTO	1.455.383.908	3.731.901.917	1.937.944.823	672.372.167	4.346.424.614	981.112.799	83.733.182	13.208.873.410	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA									OPERATING EXPENSES
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan								187.748.967	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan								24.290.321.454	Unallocated general and administrative expenses
T total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								24.478.070.421	Total unallocated operating expenses
RUGI OPERASI								(11.269.197.011)	OPERATING LOSS
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan								511.659.818	Unallocated other income
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN -NETO								(10.757.537.193)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) -NET
Beban Pajak Penghasilan - Neto Yang Tidak Dapat Dialokasikan								(30.617.400)	Unallocated Income Tax Expenses - Net
RUGI NETO								(10.788.154.593)	NET LOSS
Rugi komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan								51.105.372	Unallocated other comprehensive losses
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF								(10.737.049.221)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2025 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024) (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED
ON MARCH 31, 2025 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
(UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba (rugi) neto untuk periode berjalan	(4.580.211.250)
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	3.935.892.857
Laba (rugi) per saham dasar	(1,16)

34. GAIN (LOSSES) PER SHARE

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	(8.843.113.599)	Net profit (loss) for the current period
	3.935.892.857	Weighted average total
	(2,25)	per share (full amount)
		Profits (losses) per share

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Maret 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2025.

35. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Several accounts in the financial statements As of December 31, 2023 have been reclassified to match the presentation of the financial statements As of March 31, 2025.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Lainnya - Neto	1.892.840.327	552.954.081	2.445.794.408	Others - Net
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
- Pajak Penghasilan Final	-	(552.954.081)	(552.954.081)	Final Income Tax -

36. KONDISI GRUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup membukukan penurunan laba bruto jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan Grup membukukan rugi neto. Kerugian berulang ini menyebabkan Grup mengalami akumulasi defisit sebesar Rp354.081.802.102 pada tanggal 31 Maret 2025.

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi Grup dengan:
 - a. Melakukan efisiensi tenaga kerja;
 - b. Melakukan pemetaan atas skill dan kemampuan karyawan di bidangnya;
2. Memperbaiki bisnis model Grup;
3. Menuju digitalisasi untuk mengikuti perkembangan dunia usaha saat ini; dan
4. Mendapatkan investor baru untuk melakukan kolaborasi bisnis dan memperkuat pendanaan.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

36. GROUP CONDITION AND MANAGEMENT PLAN

For the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group recorded a decrease in gross profit compared to the previous year, causing the Group to record a net loss. These recurring losses caused the Group to experience an accumulated deficit of Rp354,081,802,102 on March 31, 2025.

The management plan with respect to this condition is as follows:

1. Group Restructuring by:
 - a. Carry out labor efficiency;
 - b. Mapping the skills and abilities of employees in their fields;
2. Improving the Group's business model;
3. Towards digitization to keep abreast of current developments in the business world; and
4. Get new investors to collaborate on business and strengthen funding.

The plan mentioned above has not been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement it effectively in the coming year.

37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 29 April 2025.

37. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were authorized for issuance in accordance with the resolution of the Company's Directors dated April 29, 2025.